

Sulteng Percepat Strategi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

SULTENG RAYA – Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah berkomitmen mempercepat upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) lewat Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAD GRK).

Hal ini disampaikan Sekprov Dr. Novalina, M.M, sekaligus membuka acara konsultasi publik Dokumen RAD GRK yang digelar di Hotel Swissbell, Senin (6/4/2026). Turut mendampingi

Sekprov Novalina, Kepala Bappeda Sulteng Drs. Arfan, M.Si dan Perwakilan Lembaga Kemitraan. Dalam sambutan Gubernur yang dibacakan, Sekprov Novalina menegaskan bahwa perubahan iklim telah menjadi tantangan nyata yang harus direspons Pemerintah Pusat dan Daerah dengan kebijakan pembangunan rendah karbon secara terarah dan berkelanjutan. "Pembangunan rendah karbon bukan sekadar pro-

gram lingkungan hidup tapi arah tujuan kita untuk memastikan pembangunan berkelanjutan," paparnya. Walaupun Sulteng mencatat capaian penurunan emisi hingga 24,93 % pada 2024, namun capaian tersebut masih di bawah target 27,3 %. Oleh karena itu, Sekprov Novalina memandang pentingnya strategi akseleratif yang mesti dituangkan dalam RAD GRK. "Ini bukan alasan untuk berkecil hati, melainkan un-

dangan untuk bekerja lebih keras dan lebih bersinergi," harapnya agar penurunan emisi mencapai target di masa mendatang. Sekprov berharap RAD GRK akan menjadi peta jalan operasional bagi lintas sektor untuk menerapkan langkah-langkah penurunan emisi yang mencakup pada sektor energi, kehutanan dan lahan, pertanian, ekosistem karbon biru, industri

Baca STRATEGI Hal. 7



Novalina

Halal Bihalal di Tinombo, Bupati Erwin Ajak Warga Bergerak Bangun Desa



BUPATI Parigi Moutong, Erwin Burase menyampaikan sambutan pada acara halal bi halal di Kecamatan Tinombo, Sabtu (4/4/2026). FOTO: DINAS KOMINFO PARIGI MOUTONG

SULTENG RAYA – Suasana hangat penuh kebersamaan menyelimuti Kecamatan Tinombo saat masyarakat berkumpul dalam momentum Halal Bihalal Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah, Sabtu (4/4/2026). Lebih dari sekadar tradisi tahunan, pertemuan ini menjadi ruang bertemunya hati, harapan, dan komitmen untuk masa depan daerah. Di tengah nuansa saling memaafkan, Bupati Parigi Moutong, H. Erwin Burase, hadir menyapa masyarakat dengan pesan yang tak hanya menyejukkan, tetapi juga menggerakkan. Ia mengajak seluruh warga untuk menjadikan Idulfitri sebagai titik awal memperkuat silaturahmi dan membuka lembaran baru dengan semangat kebersamaan.

Baca HALAL BIHALAL Hal. 7

ERA FLEKSIBILITAS ASN

Wakil Ketua DPRD Parigi Moutong Tegaskan WFA Tak Berlaku

SULTENG RAYA – Transformasi budaya kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintah daerah kini memasuki fase krusial. Di tengah tuntutan modernisasi birokrasi yang semakin adaptif dan berbasis kinerja, kejelasan dalam memahami regulasi justru menjadi kunci utama agar perubahan tidak berujung pada kekacauan pelayanan publik.

Hal inilah yang menjadi sorotan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Parigi Moutong, menyusul terbitnya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 800.1.5/3349/SJ tentang Transformasi Budaya Kerja ASN di Lingkungan Pemerintah Daerah. Regulasi yang mulai berlaku 1 April 2026 tersebut menjadi landasan baru dalam penataan pola kerja ASN yang lebih fleksibel, namun tetap dalam koridor disiplin dan akuntabilitas.



Sayutin Budiarto

Baca TEGASKAN Hal. 7

GUBERNUR APRESIASI BUPATI SIGI

Jalan Boladangko-Banggaiba Jadi Kado HUT Sulteng



GUBERNUR SULTENG, Anwar Hafid, Wakil Ketua Banggar DPR RI, Muhidin Mohamad Said dan Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae bersama rombongan disambut dengan adat saat meresmikan pengembangan ruas jalan Boladangko-Banggaiba di Desa Lonca, Kamis (2/4/2026). FOTO: FERRY

SULTENG RAYA– Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, menyampaikan apresiasi kepada Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, atas komitmennya dalam mendorong pembangunan ruas jalan Boladangko-Banggaiba di Kabupaten Sigi.

Apresiasi tersebut disampaikan Anwar Hafid saat meresmikan dimulainya pengembangan ruas jalan yang dipusatkan di Desa Lonca, Kamis (2/4/2026).

Menurut Anwar, langkah yang dilakukan Bupati Sigi merupakan bukti komitmen dalam mendukung program Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, yakni BERANI Lancar, sekaligus menunjukkan keseriusan pemerintah

Baca JALAN Hal. 7

Bupati Morut: SPPG Wajib Mengedepankan Kebersihan Dapur



BUPATI Morowali Utara, Delis J Hehi. FOTO: ANTARA/HUMAS PEMKAB MORUT

SULTENG RAYA - Bupati Morowali Utara (Bupati Morut), Sulawesi Tengah Delis J Hehi mengatakan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) wajib mengedepankan kebersihan dapur dalam pelayanan program Makan Bergizi Gratis (MBG). "Kualitas layanan gizi tidak hanya ditentukan oleh makanan, tetapi juga standar kebersihan dan manajemen dapur sebagai titik awal keamanan

pangan," kata Delis J Hehi di Kolondale, Morut, Senin. Menurut dia, kualitas gizi dimulai dari dapur yang bersih dan tertib maka hal-hal teknis seperti itu harus konsisten demi menjaga kualitas pangan yang disajikan kepada siswa-siswi penerima MBG. Ia juga meminta pengelola SPPG memvariasi menu makanan disajikan kepada siswa, supaya mereka tidak

Baca BUPATI Hal. 7



BUPATI SIGI, Mohamad Rizal Intjenae didampingi Wakil Bupati Sigi, Samuel Yansen Pongi dan Ketua DPRD Sigi, Minhar Tjeho saat memberikan keterangan disela-sela Festival Tapa Gogoso, di Desa Kota Rindau, Kecamatan Dolo, Sabtu malam (4/4/2026). FOTO: DISKOMINFO SIGI

Pemkab Sigi Gelar Festival Tapa Gogoso, Dorong Budaya Jadi Kekuatan Ekonomi

SULTENG RAYA – Pemerintah Kabupaten Sigi menggelar Festival Tapa Gogoso, di Desa Kota Rindau, Kecamatan Dolo, Sabtu malam (4/4/2026). Festival ini sebagai upaya mendorong pengembangan potensi budaya lokal sekaligus memperkuat kuliner tradisional sebagai identitas daerah.

Kegiatan tersebut dihadiri Wakil Bupati Sigi Samuel Yansen Pongi, Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah dari daerah pemilihan Sigi-Donggala Musliman, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sigi Lutfi Yunus, sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD), serta masyarakat setempat.

Festival berlangsung meriah dengan hiburan dari Acil The Box dan penampilan Ote Abadi, vokalis band legendaris The Mercy's, yang turut menghidupkan suasana.

Baca PEMKAB Hal. 7

Kapolsek Tinjau Lahan Jagung di Desa Sabulira Toba

SULTENG RAYA - Dalam upaya menyukseskan program ketahanan pangan nasional, Kapolsek Ampana Kota, AKP Maryanto, memimpin langsung pengecekan perkembangan lahan jagung binaan di Desa Sabulira Toba, Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una, Senin (6/4/2026).

Kegiatan yang dimulai pukul 10.00 WITA ini turut dihadiri oleh personel Polsek Ampana Kota, yakni Aipda Rai, Aipda Muslihin, dan Aipda Dani, serta didampingi langsung oleh Kepala Desa Sabulira Toba, Bahrudin P. Sado.

Kapolsek turun langsung ke lokasi untuk melihat kemajuan pertumbuhan tanaman jagung di lahan seluas kurang lebih 7 hektare milik Bapak Dori. Lahan tersebut saat ini tengah dikembangkan dengan menanam sekitar 100 kilogram bibit jagung varietas NK Sakti.

Dalam keterangannya, Maryanto menekankan peninjauan ini merupakan bentuk dukungan nyata Polri terhadap sektor pertanian di wilayah hukum Polsek Ampana Kota.

"Kami melakukan pengecekan rutin untuk melihat sejauh mana perkembangan lahan jagung ini. Dengan luas sekitar 7 hektare dan penggunaan bibit NK Sakti, kami optimis hasilnya akan maksimal jika terus dipantau dengan baik," ujar Maryanto.

Selain melakukan pemantauan teknis, Kapolsek juga memanfaatkan momentum tersebut untuk berdialog dengan masyarakat setempat. Beliau mengajak warga untuk lebih proaktif dalam memanfaatkan lahan yang ada demi meningkatkan kesejahteraan keluarga dan daerah. "Kami mengajak dan mengimbau seluruh warga untuk terus mendukung program pemerintah pusat, khususnya dalam rangka ketahanan pangan. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan produktivitas jagung di wilayah kita sendiri," tambahnya.

Kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi para petani di Kecamatan Ratolindo untuk terus mengoptimalkan lahan mereka, sehingga ketahanan pangan di tingkat desa maupun kabupaten dapat tetap terjaga dengan kuat. AMR



KAPOLSEK Ampana Kota, AKP Maryanto, saat meninjau lahan jagung di Desa Sabulira Toba, Kecamatan Ratolindo, Senin (6/4/2026). FOTO: DOK.POLSEK AMPANA KOTA



PERSONEL Unit Identifikasi Satreskrim Polres Donggala, saat melakukan olah TKP kebakaran Kantor Desa Siweli, Kecamatan Balaesang, Kamis (2/4/2026). FOTO: IST

KEBAKARAN KANTOR DESA SIWELI

Polisi Temukan Bekas Cungkulan Saat Olah TKP

SULTENG RAYA - Unit Identifikasi Satreskrim Polres Donggala menemukan bekas cungkulan pada bagian jendela, saat melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) kebakaran Kantor Desa Siweli, Kecamatan Balaesang, belum lama ini.

Menindaklanjuti peristiwa kebakaran kantor desa tersebut, Unit Identifikasi Satreskrim yang dipimpin Bripka Guntur selaku Ps. Kaur Identifikasi bersama personel Brigpol Suandi langsung turun ke TKP untuk melaksanakan olah TKP secara intensif.

"Dari hasil olah TKP, Unit Identifikasi menemukan sejumlah fakta penting yang menguatkan dugaan adanya unsur kesengajaan," ujar Guntur.

Menurutnya, tim menemukan bekas cungkulan benda keras pada jendela

ruang Kepala Seksi Pemerintahan yang menyebabkan kerusakan pada grendel jendela, temuan serupa juga ditemukan pada jendela ruang Sekretaris Desa. Selain itu, didalam ruang tengah ditemukan sisa pembakaran tumpukan kursi plastik serta abu pembakaran berkas yang tersebar di setiap sudut ruangan.

"Hasil hasil olah TKP, ditemukan adanya beberapa titik api di setiap ruangan serta kerusakan pada akses masuk berupa jendela yang diduga dicungkil menggunakan benda keras," ungkapnya.

Saat ini, Satreskrim Polres Donggala terus melakukan pendalaman guna mengungkap pelaku dan motif dibalik peristiwa pembakaran tersebut.

Personel di lapangan juga mengamankan sejumlah

barang bukti dari lokasi kejadian untuk kepentingan penyelidikan lebih lanjut. Peristiwa ini menjadi perhatian serius Polsek Balaesang Polres Donggala mengingat objek yang dibakar merupakan fasilitas pelayanan publik yang menyangkut kepentingan masyarakat luas.

Diketahui, kebakaran melanda Kantor Desa Siweli, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala, Kamis (2/4/2026) dini hari atau sekira pukul 02.03 wita.

Kapolsek Balaesang Iptu Ramto L mengatakan, dari informasi yang diperoleh, kejadian bermula saat piket Mako Polsek Balaesang menerima laporan melalui telepon dari MN warga desa setempat.

Menindaklanjuti laporan tersebut, Regu II piket Polsek Balaesang langsung

bergerak cepat menuju tempat kejadian perkara (TKP). Setibanya di lokasi, personel bersama warga mendobrak pintu depan kantor desa dan melakukan upaya pemadaman secara manual.

"Api yang telah menjalar hingga ke plafon serta membakar sejumlah fasilitas seperti kursi, meja, dan lemari akhirnya berhasil dipadamkan sekitar pukul 02.25 wita," kata kapolsek.

Akibat kejadian tersebut, sekitar 35 persen bagian dalam bangunan Kantor Desa Siweli mengalami kerusakan. Sejumlah ruangan terdampak, di antaranya ruang Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan, staf, Kepala Seksi, hingga ruang pelayanan. Polisi pun diterjunkan untuk melakukan penyelidikan penyebab kebakaran kantor desa itu. AMR

Polsek Banawa Terjunkan Personel, Amankan Perayaan Paskah

SULTENG RAYA - Pelaksanaan ibadah Paskah di GKST Kelurahan Tanjung Batu, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala, berlangsung dengan penuh khidmat dan aman, Minggu (5/4/2026) pagi.

Ibadah ini dimulai sekitar pukul 09.00 wita tersebut mengangkat tema "Kebangkitan Yesus" dan dipimpin oleh Pendeta Maleaiki Tombo, S.PK, dan dihadiri sekira 20 jemaat yang mengikuti rangkaian

ibadah dengan suasana yang tenang.

Kapolsek Banawa Iptu Eka Wahyudi mengatakan, selama kegiatan berlangsung, situasi tetap aman dan kondusif. Hal ini tidak terlepas dari kehadiran personel Polsek Banawa yang melaksanakan pengamanan guna memberikan rasa nyaman kepada para jemaat dalam beribadah.

Kapolsek menyampaikan bahwa pihaknya berkomitmen untuk terus hadir

dalam setiap kegiatan masyarakat, termasuk pengamanan ibadah, guna menjaga situasi kamtibmas tetap aman dan terkendali.

Ibadah Minggu Paskah sendiri merupakan salah satu momen penting bagi umat Nasrani, sebagai perayaan atas kebangkitan Yesus Kristus yang menjadi dasar iman dan harapan. Ibadah berakhir sekira pukul 10.25 wita dalam keadaan tertib, lancar, dan penuh kedamaian. AMR



PERSONEL Polsek Banawa, saat melakukan pengamanan di GKST Kelurahan Tanjung Batu, dalam rangkaian perayaan ibadah paskah, Minggu (5/4/2026). FOTO: IST



PERSONEL SAR Palu, saat melaksanakan simulasi kebencanaan di Fakultas Teknik Untad, Senin (6/4/2026). FOTO: DOK. HUMAS SAR PALU

Personel SAR Palu Simulasi Kebencanaan dan K3 di Untad

SULTENG RAYA - Dalam Rangka Bulan K3 Nasional, Personel Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu menjadi narasumber dalam kegiatan simulasi kebencanaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Tadulako (Untad) Palu, Senin (6/4/2026).

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Untad dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat, khususnya kebencanaan dan keselamatan kerja.

Dalam kegiatan tersebut, personel Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu memberikan pemahaman terkait dasar-dasar Search and Rescue (SAR) serta praktik langsung melalui simulasi.

Adapun rangkaian kegiatan meliputi, pemberian materi SAR, simulasi kebencanaan, simulasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Salah satu instruktur, Arifuddin, S.E., M.AP. menyampaikan kegiatan ini penting untuk memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa

dalam menghadapi kondisi darurat. "Melalui kegiatan ini, kami ingin memberikan gambaran kepada peserta tentang bagaimana langkah awal dalam penanganan bencana, serta mampu menjaga keselamatan diri dan orang lain saat berada dalam situasi darurat," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memahami langkah-langkah dasar penanganan kondisi darurat serta pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam kehidupan sehari-hari. AMR

Digitalisasi Aduan Propam Polda Sulteng, Cara Melapor Tanpa Rasa Takut

SULTENG RAYA - Upaya memperkuat integritas dan transparansi di tubuh kepolisian terus digencarkan oleh Bidang Profesi dan Pengamanan (Bidpropam) Polda Sulawesi Tengah (Sulteng). Melalui inovasi digital berbasis QR Code Yanduan, masyarakat kini memiliki akses yang lebih mudah, cepat, dan aman untuk melaporkan dugaan pelanggaran anggota Polri.

Hal ini disampaikan Kabid Propam Polda Sulteng Kombes Pol Roy Satya Putra dalam Podcast Presisi sebagai bagian dari edukasi publik terkait peran pengawasan internal, Selasa (31/3/2026).

Dalam pemaparannya, Kombes Pol Roy Satya Putra menegaskan bahwa tugas utama Bidpropam tidak hanya sebatas penegakan disiplin, tetapi juga menjaga integritas, etika profesi, serta kepercayaan publik terhadap institusi Polri. "Kami memastikan setiap anggota bekerja sesuai aturan dan nilai-nilai Tribrata serta Catur Prasetya," ujarnya.

Ia menjelaskan, pengawasan internal saat ini menjadi jauh lebih krusial dibandingkan sebelumnya. Perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya ekspektasi masyarakat menuntut Polri untuk lebih transparan dan responsif.

Di era digital, setiap tindakan anggota dapat dengan cepat diketahui publik, sehingga pengawasan yang ketat menjadi kebutuhan mutlak.

Kabid Propam juga mengajak masyarakat untuk tidak ragu melaporkan setiap bentuk penyimpangan anggota. Menurutnya, pelaporan tersebut memiliki dasar hukum yang jelas dan merupakan bagian dari partisipasi publik dalam menciptakan institusi yang bersih. "Tanpa dukungan masyarakat, pengawasan tidak akan maksimal," tegasnya.

Menjawab stigma bahwa institusi tertutup terhadap kritik, Bid Propam Polda Sulteng justru membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat melalui berbagai kanal pengaduan.

Salah satu terobosan yang kini dioptimalkan adalah sistem Yanduan berbasis QR Code yang telah tersebar di berbagai satuan kerja, mulai dari tingkat Polda hingga Polsek.

Program ini merupakan inisiatif dari Divisi Propam Polri sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat di era digital. Selain itu, inovasi ini juga menjawab keluhan masyarakat sebelumnya yang merasa kesulitan atau takut dalam menyampaikan laporan.

Melalui sistem ini, masyarakat cukup memindai QR Code untuk



Roy Satya Putra

menegakkan bahwa profesionalisme tetap menjadi prinsip utama. Selain itu, sistem juga dilengkapi mekanisme verifikasi untuk membedakan laporan yang valid dengan laporan yang bersifat fitnah.

Pemanfaatan teknologi kini juga semakin luas, tidak hanya dalam menerima pengaduan, tetapi juga dalam memantau kinerja anggota di lapangan. Hal ini menjadi bagian dari transformasi Polri menuju institusi yang modern dan terpercaya.

Dari sisi dampak, optimalisasi sistem digital ini mulai menunjukkan hasil positif. Kepercayaan publik perlahan meningkat seiring dengan transparansi dan kecepatan penanganan laporan.

Kabid Propam memastikan bahwa setiap pelanggaran, terutama yang bersifat berat, akan ditindak tegas sebagai bentuk komitmen pimpinan terhadap keadilan.

Untuk menjangkau masyarakat di daerah pelosok, Polda Sulteng juga akan melakukan sosialisasi secara langsung, termasuk pendampingan bagi masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat tetap dapat merasakan manfaat dari sistem pengawasan ini.

Ke depan, inovasi ini tidak hanya ditargetkan untuk menekan angka pelanggaran, tetapi juga membangun budaya integritas di lingkungan Polri. "Target utama kami adalah menciptakan institusi yang bersih, profesional, dan dipercaya masyarakat," tegasnya.

Sebagai penutup, Kabid Propam menyampaikan pesan kepada masyarakat agar tidak ragu memanfaatkan kanal resmi pengaduan. "Jangan takut melapor. Kami menjamin keamanan dan akan menindaklanjuti setiap laporan secara profesional," katanya.

Ia pun berharap masyarakat dapat terus berpartisipasi aktif dalam pengawasan kinerja anggota Polri, khususnya di wilayah Polda Sulawesi Tengah.

Dengan kolaborasi antara masyarakat dan institusi, diharapkan tercipta pelayanan kepolisian yang semakin baik, transparan, dan berkeadilan. **YAT**

menegakkan bahwa profesionalisme tetap menjadi prinsip utama. Selain itu, sistem juga dilengkapi mekanisme verifikasi untuk membedakan laporan yang valid dengan laporan yang bersifat fitnah.

Pemanfaatan teknologi kini juga semakin luas, tidak hanya dalam menerima pengaduan, tetapi juga dalam memantau kinerja anggota di lapangan. Hal ini menjadi bagian dari transformasi Polri menuju institusi yang modern dan terpercaya.

Dari sisi dampak, optimalisasi sistem digital ini mulai menunjukkan hasil positif. Kepercayaan publik perlahan meningkat seiring dengan transparansi dan kecepatan penanganan laporan.

Kabid Propam memastikan bahwa setiap pelanggaran, terutama yang bersifat berat, akan ditindak tegas sebagai bentuk komitmen pimpinan terhadap keadilan.

Untuk menjangkau masyarakat di daerah pelosok, Polda Sulteng juga akan melakukan sosialisasi secara langsung, termasuk pendampingan bagi masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat tetap dapat merasakan manfaat dari sistem pengawasan ini.

Ke depan, inovasi ini tidak hanya ditargetkan untuk menekan angka pelanggaran, tetapi juga membangun budaya integritas di lingkungan Polri. "Target utama kami adalah menciptakan institusi yang bersih, profesional, dan dipercaya masyarakat," tegasnya.

Sebagai penutup, Kabid Propam menyampaikan pesan kepada masyarakat agar tidak ragu memanfaatkan kanal resmi pengaduan. "Jangan takut melapor. Kami menjamin keamanan dan akan menindaklanjuti setiap laporan secara profesional," katanya.

Ia pun berharap masyarakat dapat terus berpartisipasi aktif dalam pengawasan kinerja anggota Polri, khususnya di wilayah Polda Sulawesi Tengah.

Dengan kolaborasi antara masyarakat dan institusi, diharapkan tercipta pelayanan kepolisian yang semakin baik, transparan, dan berkeadilan. **YAT**

Cegah Pelanggaran Lalu Lintas, Satlantas Polres Poso Gelar Turjawali



PERSONEL Satlantas Polres Poso saat melakukan giat Turjawali di Kota Poso, Senin (6/4/2026). FOTO: DOK SATLANTAS POLRES POSO

SULTENG RAYA - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Poso melaksanakan kegiatan Turjawali (pengaturan, penjagaan, pengawasan, dan patroli) lalu lintas di sejumlah titik strategis di Kota Poso. Inisiatif ini ber-

tujuan untuk memastikan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas) serta mencegah pelanggaran lalu lintas, Senin (6/4/2026).

Kegiatan difokuskan pada area yang sering mengalami

kemacetan, rawan kecelakaan, serta pusat keramaian seperti area pendidikan dan aktivitas masyarakat.

Personel Satlantas terlihat aktif mengatur lalu lintas, memberikan bantuan kepada pengguna jalan, dan melakukan patroli untuk memantau situasi. Tindakan humanis juga diterapkan, termasuk pemberian teguran simpatik kepada pelanggar ringan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara.

Kasat Lantas Polres Poso, AKP I Made Bagus Melyandika, mengatakan kegiatan Turjawali ini adalah bagian dari komitmen berkelanjutan Satlantas dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

"Kami terus menggiatkan Turjawali di seluruh wilayah Kota Poso, khususnya pada jam-jam sibuk. Tujuannya adalah menjaga kelancaran arus lalu lintas,

menekan angka kecelakaan, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan," imbaunya.

Dirinya juga mengimbau masyarakat untuk selalu mematuhi peraturan lalu lintas, melengkapi diri dengan perlengkapan keselamatan seperti helm dan sabuk pengaman, serta mengutamakan kehati-hatian dan kedisiplinan saat berkendara.

"Keselamatan berlalu lintas adalah tanggung jawab kita bersama. Mari kita ciptakan lingkungan lalu lintas yang tertib dan aman di Kabupaten Poso," imbaunya.

Kegiatan ini dilaporkan berjalan lancar dan mendapat apresiasi positif dari masyarakat yang melintas. Kedepannya, Satlantas Polres Poso berkomitmen untuk terus melaksanakan patroli rutin dan memberikan pelayanan terbaik demi kenyamanan dan keselamatan seluruh warga. **YAT**

Lomba Mewarnai di TK Kemala Touna Jadi Ajang Uji Percaya Diri Anak

SULTENG RAYA - Riuhan suara anak-anak yang sibuk memainkan warna memenuhi Aula TK Kemala Bhayangkari Cabang 13 Tojo Una-Una, Kamis (2/4/2026). Di balik suasana ceria itu, terselip upaya membangun keberanian dan kepercayaan diri anak sejak usia dini melalui lomba mewarnai.

Kegiatan yang digelar dalam rangka peringatan HUT ke-46 Yayasan Kemala Bhayangkari ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga memperlihatkan keterlibatan aktif orang tua dalam proses tumbuh kembang anak.

Sejumlah orang tua tampak mendampingi dari sisi ruangan, memberi semangat tanpa mengintervensi. Rianty, salah satu wali murid, mengaku kegiatan seperti ini memberi ruang bagi anak untuk berkembang lebih percaya diri.

"Anak-anak jadi berani tampil dan menunjukkan kemampuannya. Kami sebagai orang tua tentu bangga," ujarnya di sela kegiatan.

Menurutnya, pembinaan yang dilakukan pihak sekolah selama ini mulai terlihat hasilnya, terutama dalam hal kreativitas dan keberanian anak saat mengikuti kegiatan.

Ketua Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Tojo Una-Una, Ny. Rosya Yanna, yang hadir langsung dalam kegiatan tersebut, menilai lomba seperti ini penting sebagai bagian dari proses belajar anak. Ia menekankan bahwa hasil bukan satu-satunya tujuan.

"Yang utama adalah proses belajar dan keberanian anak untuk mencoba. Yang belum menang tetap harus semangat," katanya saat



KAPOLRES Tojo Una-Una, AKBP Yanna Djayawidya bersama Ketua Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang 13 Tojo Una-Una, Ny. Rosya Yanna, berpose bersama para siswa pemenang lomba mewarnai usai penyerahan hadiah di Aula TK Kemala Bhayangkari Tojo Una-Una, Kamis (2/4/2026). FOTO: BUDI DAKO

menyerahkan hadiah kepada para pemenang.

Kapolres Tojo Una-Una, AKBP Yanna Djayawidya, yang turut mendampingi, juga memberikan apresiasi kepada para peserta. Ia menyebut kegiatan ini sebagai bagian dari pem-

bentukan karakter anak sejak dini.

Dalam perlombaan tersebut, Ratu Yazida Nur Rizki Adzuhra keluar sebagai juara pertama, menyisihkan peserta lainnya dari tingkat taman kanak-kanak.

Selain melatih kreativitas, kegiatan ini juga menjadi ruang interaksi antara pihak sekolah dan orang tua. Guru-guru yang terlibat dalam pembinaan terlihat aktif mengamati perkembangan anak selama lomba berlangsung. **YAT**

Polisi Tangkap Dua Pelaku Penipuan Jual Beli Online di Banggai



DUA pelaku tindak pidana penipuan yang dilakukan melalui media sosial Facebook, saat diamankan di Mapolres Banggai. FOTO: DOK POLRES BANGGAI

SULTENG RAYA - Jajaran Polres Banggai berhasil mengungkap kasus dugaan tindak pidana penipuan yang dilakukan melalui media sosial Facebook.

Dalam pengungkapan tersebut, Tim Resmob mengamankan dua orang terduga pelaku yang terlibat dalam aksi penipuan jual beli secara daring.

Kasus ini bermula dari laporan seorang korban, ibu rumah tangga asal Desa Boyou, Kecamatan Luwuk Utara, yang merasa dirugikan setelah melakukan transaksi pembelian ayam melalui media sosial.

Peristiwa tersebut, terjadi pada Ahad (29/3/2026). Korban awalnya tertarik

dengan unggahan penjualan ayam frozen yang dilihatnya di Facebook.

Setelah melihat unggahan tersebut, korban kemudian menghubungi penjual dan komunikasi berlanjut melalui aplikasi WhatsApp untuk membahas transaksi pembelian.

Dalam percakapan tersebut, korban memesan sebanyak 21 ekor ayam frozen dan 50 ekor ayam petelur sesuai dengan penawaran yang diberikan pelaku.

Selanjutnya, korban diminta untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebagai syarat pengiriman barang. Tanpa menaruh curiga, korban kemudian mentransfer uang sebesar

Rp3.200.000.

Namun, setelah pembayaran dilakukan, pelaku tidak lagi memberikan respons dan bahkan memblokir nomor korban. Barang yang dijanjikan pun tidak pernah dikirim.

Merasa telah menjadi korban penipuan, korban segera melaporkan kejadian tersebut ke Mapolres Banggai untuk ditindaklanjuti.

Menindaklanjuti laporan tersebut, Tim Resmob Tompotika langsung melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan dua terduga pelaku berinisial KS (24) dan AH (32) di wilayah Karaton, Luwuk, pada Sabtu (4/4/2026).

Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa aksi penipuan ini telah dilakukan sebanyak delapan kali sejak Januari 2026 hingga Maret 2026, dengan total keuntungan sekitar Rp16 juta yang kemudian digunakan untuk keperluan pribadi, termasuk berfoya-foya.

Polisi pun mengimbau masyarakat agar lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi online dan memastikan kejelasan barang serta identitas penjual sebelum melakukan pembayaran. **YAT**



BRI Insurance Edukasi Ratusan Mahasiswa di Surabaya tentang Asuransi

SULTENG RAYA - Surabaya merupakan salah satu wilayah dengan potensi ekonomi yang berkembang sangat pesat. Namun, bagi pelaku industri asuransi, wilayah ini masih memiliki tantangan dalam hal literasi dan inklusi keuangan, khususnya terkait asuransi.

Dalam rangka mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan, BRI Insurance berkomitmen turut serta dalam program GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan) yang dilaksanakan pada 5 Maret 2026 di Universitas Ciputra.



BRI Insurance berkomitmen turut serta dalam program GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan) yang dilaksanakan pada 5 Maret 2026 di Universitas Ciputra. FOTO: REP

Program literasi dan inklusi keuangan asuransi dari BRI Insurance tersebut bertujuan memberikan edukasi keuangan, khususnya mengenai kepemilikan asuransi, serta meningkatkan akses layanan asuransi di lingkungan mahasiswa dan masyarakat sekitar. Kegiatan literasi ini dihadiri lebih dari 500 peserta yang terdiri atas mahasiswa, dosen, serta pengurus kampus.

Deputy Division Head of Development & Operational Business Division BRI Insurance Ari Pratama mengatakan BRI Insurance

akan terus menunjukkan komitmen dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan asuransi, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa, masyarakat 3T, santri, ataupun komunitas.

"Dengan adanya literasi dan inklusi keuangan asuransi ini, saya berharap para mahasiswa serta seluruh lapisan masyarakat dapat memahami, memiliki, serta merasakan manfaat perlindungan yang aman dan sesuai di masa mendatang,"

ujar Ari.

Direktur Utama BRI Insurance Budi Legowo mengatakan BRI Insurance akan terus menunjukkan komitmen dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan, khususnya dalam berasuransi. Hal tersebut juga menjadi bagian dari program BRI Insurance dalam mendukung program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan literasi sekaligus inklusi keuangan di Indonesia.

Budi menjelaskan BRI

Insurance memiliki berbagai produk asuransi kerugian yang dapat dipilih sesuai kebutuhan.

"Semua aset bisa kami lindungi. Bahkan sekarang BRI Insurance juga dapat melindungi aset-aset yang ada di tempat usaha Bapak dan Ibu sekalian," ujarnya.

Selain itu, BRI Insurance juga memberikan kemudahan layanan asuransi kerugian, mulai dari proses memiliki polis hingga pelaporan klaim asuransi secara mudah karena ditangani oleh tim yang berpengalaman.

Sebagai perusahaan asuransi terkemuka, BRI Asuransi Indonesia siap menjadi mitra yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya serta menyediakan perlindungan asuransi yang tepat, mudah dimiliki, dan cepat dalam proses pencairan klaim.

BRI Insurance juga berkomitmen untuk terus bertransformasi menjadi asuransi yang terpercaya dan bertumbuh, sejalan dengan upaya memperkuat ketahanan industri asuransi nasional serta mendukung agenda literasi dan inklusi keuangan.RPB

HADAPI KRISIS GLOBAL

HIPMI Dorong Gerakan Nasional Hemat Energi

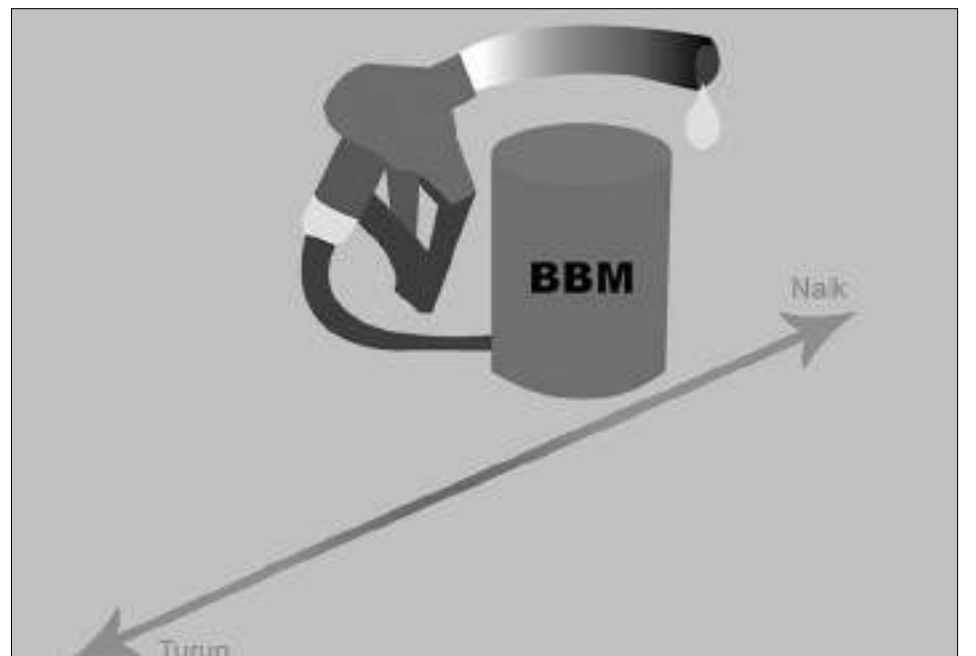


FOTO: IST

SULTENG RAYA - Konflik di Timur Tengah belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Karena itu, Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP HIPMI) mendorong diluncurkannya Gerakan Nasional Hemat Energi. Hal ini sebagai langkah strategis dan kolektif untuk menghadapi tekanan krisis energi global.

Sekretaris Jenderal BPP HIPMI, Anggawira, mengatakan dinamika geopolitik global akibat perang Amerika Serikat-Israel melawan Iran telah mendorong terjadinya lonjakan harga energi dunia. Menurut dia, kondisi ini berpotensi menekan stabilitas ekonomi nasional, meningkatkan beban subsidi energi, serta memperlebar defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

"Sudah saatnya Indonesia memiliki Gerakan Nasional Hemat Energi terstruktur, terukur, dan masif. Ini bukan lagi sekadar imbauan, tetapi harus menjadi strategi nasional dalam menjaga ketahanan ekonomi dan energi kita," kata Anggawira dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (26/03/2026).

Anggawira menjelaskan sampai hari ini, sejumlah negara telah melakukan berbagai aksi penghematan energi sebagai langkah antisipasi. Di antaranya dilakukan oleh Presiden Filipina Ferdinand R. Marcos Jr. yang telah resmi mendeklarasikan keadaan darurat energi nasional guna mengantisipasi gangguan pasokan bahan bakar global pada Selasa (24/3/2026).

Pada hari yang sama, Pre-

siden Korea Selatan Lee Jae Myung juga meluncurkan 12 pedoman penghematan energi bagi warga untuk mengantisipasi krisis energi buntut perang Amerika Serikat-Israel vs Iran.

HIPMI menilai, kata Anggawira, selama ini kebijakan energi di dalam negeri, masih terlalu bertumpu pada sisi suplai, sementara pengelolaan konsumsi energi belum menjadi fokus utama. Padahal, dalam kondisi krisis, demand side management atau pengendalian konsumsi energi merupakan langkah paling cepat dan efektif untuk meredakan tekanan.

"Jadi ini perlu diorkestrasi," ujarnya.

HIPMI menilai Gerakan Nasional Hemat Energi harus dikemas sebagai pro-

gram lintas sektor yang melibatkan seluruh elemen bangsa, dengan pendekatan konkret dan terukur. Pendekatan yang diperlukan di antaranya adalah kampanye publik secara masif untuk mendorong perubahan perilaku konsumsi energi, pengaturan konsumsi energi di sektor industri, gedung perkantoran, dan transportasi.

Selanjutnya, optimalisasi penggunaan energi di sektor produktif secara efisien, penerapan standar efisiensi energi secara bertahap dan konsisten, dan pemantauan konsumsi energi berbasis teknologi digital. "Kita harus mengubah paradigma dari konsumtif menjadi efisien. Setiap penghematan energi memiliki dampak langsung terhadap stabilitas ekonomi nasional," kata Anggawira menegaskan.

HIPMI menegaskan bahwa dunia usaha siap menjadi motor penggerak dalam implementasi Gerakan Nasional Hemat Energi. "Efisiensi energi bukan hanya soal penghematan biaya, tetapi juga bagian dari strategi meningkatkan daya saing industri nasional di tengah tekanan global," kata Anggawira.RPB

Arus Balik Lebaran, Penumpang Whoosh Tembus 21.500

SULTENG RAYA - PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) mencatat tingginya volume penumpang Whoosh pada masa Angkutan Lebaran 2026 yang terus menunjukkan tren peningkatan. Untuk keberangkatan, 24 Maret 2026, jumlah penumpang telah mencapai sekitar 21.500 penumpang dan diproyeksikan akan terus bertambah hingga perjalanan terakhir, seiring penjualan yang masih berlangsung secara daring maupun luring.

"Peningkatan penumpang pada periode ini menunjukkan mulai terjadinya arus balik Lebaran, di mana masyarakat kembali ke Jakarta untuk melanjutkan aktivitasnya. Whoosh menjadi pilihan karena menawarkan perjalanan yang cepat, nyaman, dan tepat waktu," ujar General Manager Corporate Secretary KCIC Eva Chairunis dalam keterangan tertulis di Jakarta, Selasa (24/3/2026) lalu.

Eva menyampaikan angka ini melanjutkan tren tinggi dari hari sebelumnya, di mana pada 23 Maret 2026 jumlah penumpang tercatat

mencapai sekitar 23.000 penumpang dalam satu hari. Dia mengatakan tingginya volume penumpang hari ini didominasi oleh pergerakan masyarakat dari arah Bandung menuju Jakarta.

"Hal ini terlihat dari tingginya okupansi keberangkatan dari Stasiun Padalarang yang telah habis terjual sejak jadwal keberangkatan siang sekitar pukul 13.00 hingga pukul 18.00," sambung Eva.

Eva menyampaikan KCIC juga memproyeksikan peningkatan volume penumpang kembali akan terjadi pada 28 hingga 29 Maret 2026, seiring berakhirnya masa posko Angkutan Lebaran serta menjelang dimulainya kembali aktivitas sekolah pada 30 Maret 2026. Secara kumulatif, jumlah penumpang Whoosh selama masa Angkutan Lebaran periode 13 hingga 30 Maret 2026 telah mencapai sekitar 220.000 penumpang dan diperkirakan akan terus meningkat seiring tingginya mobilitas masyarakat selama libur Lebaran.

KCIC mengimbau masyarakat merencanakan per-

jalanan dengan baik dan melakukan pemesanan tiket lebih awal melalui seluruh kanal penjualan resmi Whoosh, baik secara daring maupun luring, guna memastikan ketersediaan tiket sesuai jadwal yang diinginkan.

"Antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap layanan Whoosh menjadi motivasi bagi kami untuk terus menghadirkan layanan yang andal dan berkualitas. Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan masyarakat dan selamat menikmati momen liburan bersama keluarga," kata Eva.

Whoosh Jadi Pilihan KCIC mengungkapkan masyarakat memilih kereta cepat Whoosh sebagai moda transportasi untuk bersilaturahmi kepada keluarga di Bandung ataupun sebaliknya di Jakarta saat Lebaran. Eva mengatakan ini merupakan Lebaran tahun ketiga yang dilewati oleh Whoosh sejak beroperasi perdana secara komersial pada Oktober 2023.

"Jadi, mungkin meskipun jaraknya jauh, waktu tempuhnya hanya sekitar

30-47 menit sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan Whoosh untuk bersilaturahmi pada saat hari Lebaran," ujar Eva.

Masyarakat menggunakan kereta cepat Whoosh sebagai moda transportasi untuk bersilaturahmi ke keluarga yang ada di Bandung atau sebaliknya di Jakarta karena perjalanan menggunakan Whoosh dari Jakarta ke Bandung maupun sebaliknya memiliki waktu tempuh yang relatif singkat.

"Jadi, kalau kita melihat di hari kedua Lebaran ini, sepertinya sebagian memang secara khusus untuk bersilaturahmi ke keluarga masih ada, tetapi sudah mulai ada juga yang berwisata," kata Eva.

Adapun peningkatan volume mulai terlihat sejak 18 Maret. Secara kumulatif, penjualan tiket Whoosh selama masa Angkutan Lebaran pada periode 13 hingga 30 Maret 2026 telah mencapai sekitar 178.000 tiket dan diproyeksikan akan terus meningkat hingga momen liburan berakhir.

Sebagai informasi, PT KCIC menyayagakan sebanyak 551 personel pengamanan mobilitas mudik Lebaran 2026 untuk menjaga kelancaran masa angkutan hari raya.

Eva mengatakan KCIC berkomitmen menghadirkan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan andal bagi masyarakat selama periode angkutan Lebaran. Eva menjelaskan personel pengamanan tersebut terdiri atas petugas pengamanan internal KCIC, petugas pengamanan operasional, serta dukungan dari TNI dan Polri yang ditempatkan di stasiun, jalur operasional, hingga area depo.RPB

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 1548 BE
NAMA	: HI USMAN. SH
ALAMAT	: JL. TADULAKO DS. OGOAMAS KEC. SOJOL UTARA KAB. DONGGALA
MERK/TYPER	: TOYOTA RUSH 1.5 S (F700RE-GMMFJ)
NO RANGKA	: MHF2CJ3JK032130
NO MESIN	: DB22225
NO BPKB	: H06862818S1

BPKB HILANG	
NOMOR POLISI	: DN 8069 VB
NAMA PEMILIK	: RONAL TANDI, S.HUT.
ALAMAT	: JL. TG. MANIMBAYA NO. 250 KEL. TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN, KOTA PALU.
MERK, TYPE	: TOYOTA KUANG STANDARDF KF 60
NOMOR RANGKA	: MHF31KF60007348
NO. MESIN	: 7K-0229098
NO. BPKB	: 8538434

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 1282 NY
NAMA	: NURHAYATI
ALAMAT	: JL. MANGGIS NO.36 RT/ RW.003/003 KEL. DONGGALA KODIN KEC. ULULAJADI KOTA PALU
MERK/TYPER	: NISSAN MARCH 1.2 AT
NO RANGKA	: MHBH1CH1ACJ015021
NO MESIN	: MR12417909A
NO BPKB	: S04385067S1

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 2829 AY
NAMA	: BENYAMIN DENDANG.SP
ALAMAT	: JL. GARUDA RT/RW 003/003 KEL. BIROBULI UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU
MERK/TYPER	: YAMAHA BD5 A/T
NO RANGKA	: MH3SEFS10KJ053028
NO MESIN	: E31WE0053037
NO BPKB	: P03265240

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 4865 IH
NAMA	: IWAYAN BUDIASA
ALAMAT	: JL. DIPONOGORO PALU RT/RW 001/003 KEL. LERE KEC. PALU BARAT KOTA PALU
MERK/TYPER	: HONDA A1FO2N36M1 A/T
NO RANGKA	: MHJM4111JK166180
NO MESIN	: HM41E-1166035
NO BPKB	: P06705193S1

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 1028 KW
NAMA	: NI MADE DINA SELVIA
ALAMAT	: DUSUN II SOPUTAN RT/ RW 010/010 KEL. MALEALI KEC. SAUSU PARIGI MOUTONG
MERK/TYPER	: TOYOTA YARIS 1.5S MIT (NCP91R-AHMVPCD)
NO RANGKA	: MR05HY91C4679506
NO MESIN	: 1NZY506371
NO BPKB	: Q02446896S1

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 4706 VI
NAMA	: ABDULLAH TAMIN
ALAMAT	: JL. JAMUR LRG. 11 RT/RW 010/004 KEL. BOYAOGEC. PALU BARAT KOTA PALU
MERK/TYPER	: YAMAHA 50 C (T135HC) MT
NO RANGKA	: MH35C0001BK189538
NO MESIN	: 50C189538
NO BPKB	: 101799652S1

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 1842 NS
NAMA	: BENYAMIN DENDANG.SP
ALAMAT	: JL. GARUDA RT/RW 003/003 KEL. BIROBULI UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU
MERK/TYPER	: MITSUBISHI XPANDER 1.5L EXCEED (4X2) MT
NO RANGKA	: MK2NCVWHANJ002847
NO MESIN	: 4A91CS7005
NO BPKB	: N060441139

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 2827 AY
NAMA	: ENDYS HUTABARAT
ALAMAT	: JL. GARUDA RT/RW 003/003 KEL. BIROBULI UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU
MERK/TYPER	: YAMAHA 2 DP NON ABS
NO RANGKA	: MH35G3120FK041021
NO MESIN	: G3E4E0080138
NO BPKB	: M01225754

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN:

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjungulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

LORENNIA
TRAVEL, WAKIL & EKSPEDISI

Untuk yang beranggungan rental MOBIL LORENNIA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x Keberangkatan Palu-Tallo gratis 1 tiket

Toko Sampurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Tallo
Telp/WA: 0812 3333 2318

Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2000
WA : 0862 3555 2000

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU : J. Hangtusa No. 40
Telp.: 08239662339

BUNGKU (MOROWALI) : Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali)
Telp.: 085394579024

KENDARI : Terminal Puwatu
Telp.: 082342677110

Gerai Koperasi Merah Putih sebagai Penghubung Ekonomi Desa

GERAI Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) hadir sebagai wajah baru penguatan ekonomi desa yang semakin terorganisir, modern, dan berdaya saing. Inisiatif ini tidak hanya membangun unit usaha, tetapi juga menciptakan ekosistem distribusi yang lebih efisien dengan memperpendek rantai ekonomi dari produsen langsung ke konsumen, sehingga nilai tambah dapat dirasakan lebih optimal oleh masyarakat desa.

OLEH : CITRA KURNIA KHUDORI*)

KEBERADAAN gerai koperasi menjadi sarana strategis dalam memperluas akses pasar bagi pelaku usaha lokal. Produk-produk unggulan desa kini memiliki kanal distribusi yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan, membuka peluang peningkatan skala usaha sekaligus memperkuat posisi ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan ini, KDKMP berperan sebagai penggerak utama ekonomi kerakyatan yang mendorong kemandirian dan pertumbuhan ekonomi dari tingkat desa.

Lebih dari itu, Gerai KDKMP merepresentasikan semangat kemandirian ekonomi berbasis gotong royong. Dengan pengelolaan yang tepat, gerai ini berpotensi menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Untuk diketahui, hingga akhir Maret 2026, pembangunan KDKMP menunjukkan progres signifikan. Puluhan ribu titik kini telah mema-

suki tahap Pembangunan. Sementara itu, lebih dari 3.000 unit sudah rampung dan siap dimanfaatkan masyarakat dalam waktu dekat.

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan Zulkifli Hasan menyampaikan, dalam waktu dekat pemerintah akan mulai mendistribusikan berbagai komoditas untuk mengisi unit-unit KDKMP tersebut. Ia berharap KDKMP menjadi pusat distribusi pangan dan kebutuhan masyarakat di tingkat desa. Skema itu bertujuan memperpendek rantai pasok sekaligus meningkatkan efisiensi distribusi.

Selain itu, KDKMP juga berfungsi sebagai off-taker hasil produksi pertanian setempat. Fasilitas pendukung seperti cold storage disiapkan untuk menjaga kualitas produk. Harapannya, KDKMP dapat memperkuat sistem distribusi pangan nasional agar lebih efisien, inklusif, dan berkeadilan.

Zulhas menambahkan, pemerintah memperkuat landasan regulasi terkait operasionalisasi KDKMP. Tujuan

akhirnya untuk memastikan program tersebut berjalan efektif dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa.

Ke depan, operasional KDKMP akan diperkuat melalui skema pendampingan dan pengelolaan awal. Langkah ini dilakukan agar koperasi mampu berjalan optimal sebelum dikelola mandiri oleh desa atau kelurahan. Hal itu menjadi bukti komitmen pemerintah menjadikan KDKMP sebagai motor penggerak ekonomi desa.

Terkait itu, Bupati Garut Abdusy Sakur Amin berpendapat, percepatan penyelenggaraan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) merupakan mandat langsung dari Presiden Republik Indonesia yang harus disukseskan di tingkat daerah. Ia menekankan, fokus utama saat ini bukan sekadar pembangunan fisik atau legalitas koperasi, melainkan penguatan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan.

Karena itu, keberhasilan program KDKMP bakal menjadi tolak ukur kinerja Pemerintah Kabupaten Garut terhadap Program Strategis Nasional. Ia juga memastikan Kabupaten Garut memberikan pertanggungjawaban terkait dukungan terhadap program pemerintah pusat.

Dukungan yang sama juga diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Seruyan di Provinsi Kalimantan Tengah. Pemerintah Kabupaten Seruyan menegaskan komitmennya untuk menyukseskan pro-

gram Koperasi Merah Putih sebagai bagian dari program strategis nasional.

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Seruyan, Adhian Noor, menyampaikan bahwa keberadaan Koperasi Merah Putih di setiap desa diharapkan menjadi penggerak ekonomi desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Adhian, Pemerintah Kabupaten Seruyan memahami bahwa program KDKMP merupakan bagian penting dari program strategis nasional sehingga perlu didukung oleh pemerintah daerah. Hingga saat ini sudah terdapat 10 gerai koperasi yang dibangun oleh pemerintah pusat di wilayahnya.

Pemerintah Kabupaten Seruyan berkomitmen aktif melakukan koordinasi lintas sektor, baik di tingkat provinsi maupun pusat, agar program KDKMP dapat berjalan sesuai mekanisme yang ditetapkan. Dengan percepatan Pembangunan gerai koperasi di desa-desa, Pemerintah Kabupaten Seruyan optimistis program tersebut menjadi pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kemandirian masyarakat desa.

Keberlanjutan Gerai KDKMP pada akhirnya sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan dan partisipasi aktif masyarakat desa. Tanpa keterlibatan kolektif, gerai ini berisiko menjadi sekadar proyek fisik tanpa dampak

ekonomi yang nyata.

Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan. Pendampingan yang berkelanjutan akan memastikan koperasi mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, integrasi antar sektor perlu terus didorong agar KDKMP tidak berjalan sendiri-sendiri. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas lokal menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem ekonomi desa yang kokoh.

Transparansi dan akuntabilitas juga harus menjadi prinsip utama dalam operasional koperasi. Kepercayaan masyarakat adalah modal sosial yang menentukan keberhasilan jangka panjang program ini.

Jika dikelola secara konsisten dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat, Gerai KDKMP dapat menjadi solusi konkret dalam mengurangi kesenjangan ekonomi desa dan kota. Perannya sebagai penghubung ekonomi akan semakin kuat ketika mampu menghadirkan manfaat langsung bagi kesejahteraan warga.

Dengan demikian, Gerai Koperasi Merah Putih bukan hanya tentang distribusi barang, melainkan tentang membangun kemandirian ekonomi dari akar rumput. Dari desa yang kuat, fondasi ekonomi nasional yang tangguh dapat terus tumbuh dan berkembang. *) *Pemerhati isu sosial-ekonomi*

TAJUK



Pertegas Perlindungan Penjaga Damai

SIKLUS kekerasan di perbatasan Libanon kembali memakan korban. Kabar mengenai prajurit TNI yang tergabung dalam Satgas UNIFIL kembali terluka akibat serangan pihak yang bertikai bukan sekadar berita duka biasa. Bagi dunia, ini adalah alarm keras yang menandakan bahwa wibawa hukum internasional sedang berada di titik nadir. Bagi Indonesia, keselamatan putra-putri terbaik bangsa kini dipertaruhkan dalam sebuah ketidakpastian yang tidak bisa lagi ditoleransi.

Belum kering air mata bangsa ini saat tiga prajurit TNI gugur di medan yang sama dalam insiden sebelumnya. Kala itu, dunia mengecam. Dalam pertemuan darurat Dewan Keamanan PBB di New York, pekan lalu, hampir seluruh delegasi menyampaikan kecaman. Pemerintah Indonesia melayangkan protes diplomatik dan PBB berjanji melakukan investigasi.

Namun, berulangnya kejadian serupa membuktikan bahwa instrumen-instrumen tersebut sudah kehilangan taring. Kecaman yang hanya bersifat retorik terbukti gagal menjadi perisai bagi mereka yang berdiri di garis depan demi perdamaian dunia.

Editorial ini menegakkan bahwa diplomasi Indonesia tidak boleh lagi terjebak dalam bahasa yang tumpul. Dengan situasi ketika markas dan personel PBB, termasuk prajurit Indonesia, terus-menerus menjadi sasaran, langkah yang diambil haruslah bersifat luar biasa.

Sekadar nota protes sangat mungkin hanya akan berakhir di tumpukan arsip Dewan Keamanan PBB. Pemerintah harus berani menaikkan level tekanan kepada badan dunia tersebut agar memberikan konsekuensi diplomatik dan hukuman nyata terhadap pihak penyerang, dalam hal ini Israel.

Indonesia mesti konsisten menuntut adanya investigasi independen internasional atas setiap serangan yang menimpa pasukan PBB. Kita tidak bisa terus-menerus menerima hasil investigasi internal dari pihak yang bertikai. Tanpa investigasi yang transparan dan independen, impunitas akan tumbuh subur dan prajurit kita akan terus menjadi tumbal dari arogansi militer yang abai pada hukum internasional.

Hal crucial kedua yang mesti dievaluasi ialah aturan pelibatan yang selama ini membelenggu pasukan perdamaian. Sangat ironis ketika prajurit kita dikirim untuk menjaga perdamaian, tetapi mereka dilarang melakukan tindakan defensif aktif saat nyawa mereka terancam secara nyata. Prajurit TNI tidak dikirim ke Libanon untuk menjadi sasaran atau sekadar menjadi saksi bisu bagi serangan-serangan ilegal.

Indonesia, sebagai salah satu negara penyumbang pasukan terbesar di dunia, kiranya memiliki posisi tawar yang sangat kuat. Inilah saatnya kita memimpin koalisi negara-negara penyumbang pasukan untuk menuntut Dewan Keamanan PBB melakukan revisi total terhadap aturan pelibatan tersebut.

Terakhir, pemerintah dan jajaran TNI harus memiliki keberanian moral untuk bersikap lebih ekstrem jika jaminan keamanan tidak kunjung nyata. Kita harus mempertanyakan kembali, apa gunanya mempertahankan kehadiran pasukan di wilayah konflik kalau mandat perdamaian sudah tidak lagi dihormati dan keselamatan mereka diabaikan organisasi dunia?

Jika PBB terbukti gagal menjamin perlindungan minimal bagi prajurit kita, opsi moratorium pengiriman pasukan baru atau bahkan penarikan sebagian personel harus ada di atas meja. Keikutsertaan Indonesia dalam ketertiban dunia adalah amanat konstitusi, tetapi nyawa setiap prajurit merupakan representasi kedaulatan bangsa yang tidak boleh ditawar.

Diplomasi tanpa ketegasan akan kehilangan makna. Perlindungan bagi prajurit TNI di wilayah konflik bukan lagi sebuah permohonan, melainkan syarat mutlak bagi partisipasi kita di masa depan. Kita tidak ingin lagi mendengar kabar duka dari Libanon hanya karena dunia terlalu lamban bertindak dan kita terlalu ragu untuk bersikap keras. **Media Indonesia*

Rencana Kebijakan Dua Arah di Jembatan I dan III Perlu Kajian Matang

RENCANA Pemerintah Kota Palu untuk membuka akses dua arah di Jembatan I dan Jembatan III di Palu dengan dalih pembatasan bahan bakar minyak (BBM), seharusnya tidak diputuskan secara tergesa-gesa, sebagaimana hasil dari Rapat koordinasi pada Kamis 2 April 2026 di Kantor walikota Palu.

OLEH : Dr. FERY, S.Sos., M.Si *)

TERKAIT pembatasan peraltale hingga 50 liter per hari untuk kendaraan pribadi dan solar 200 liter per hari untuk kendaraan operasional, sudah tepat, tetapi untuk rencana kebijakan memberlakukan lagi dua arah di Jembatan I dan III, menuntut perencanaan yang matang, analisis yang komprehensif, serta pertimbangan yang rasional dan berbasis data. Tanpa itu semua, kebijakan yang awalnya dimaksudkan sebagai solusi justru berpotensi akan menjadi sumber persoalan baru.

Pada dasarnya, setiap kebijakan lalu lintas harus lahir dari nalar yang jernih, berpijak pada data empiris, serta berorientasi pada kepentingan publik. Dalam konteks ini, perencanaan transportasi tidak boleh hanya bersifat asertif atau reaktif, melainkan harus melalui kajian mendalam yang mencakup berbagai aspek teknis dan sosial.

Oleh karena itu, sebelum kebijakan dua arah benar-benar diterapkan di Jembatan I dan Jembatan III, pertanyaan mendasar yang perlu dijawab

adalah, apakah kebijakan tersebut telah melalui proses kajian yang benar-benar matang?

Pertanyaan ini menjadi penting, mengingat kondisi lalu lintas di Kota Palu yang terus mengalami peningkatan volume kendaraan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak diimbangi dengan penambahan kapasitas jalan akan berpotensi menimbulkan kemacetan yang semakin kompleks.

Dalam kondisi seperti ini, penerapan sistem satu arah (one way) pada sejumlah ruas jalan justru selama ini menjadi salah satu solusi yang cukup efektif untuk mengurangi kepadatan arus kendaraan.

Ironisnya, ketika sistem satu arah yang sudah berjalan dengan relatif baik justru direncanakan untuk diubah kembali menjadi dua arah, maka muncul kekhawatiran bahwa kebijakan tersebut justru akan memperburuk kondisi yang ada.

Alih-alih memberikan solusi terhadap kemacetan, rencana penerapan dua arah di jembatan tersebut justru berpotensi menimbulkan masalah baru. Kemacetan

dipastikan akan semakin sering terjadi, terutama pada jam-jam sibuk. Arus kendaraan yang sebelumnya lebih teratur dalam sistem satu arah akan berubah menjadi lebih kompleks dan rawan konflik.

Titik-titik kemacetan baru hampir pasti akan bermunculan, baik di area jembatan maupun pada ruas jalan yang terhubung dengannya. Dampaknya, waktu tempuh masyarakat akan semakin panjang, dan aktivitas sehari-hari pun menjadi terganggu.

Dalam situasi lalu lintas yang tidak kondusif seperti ini, klaim bahwa kebijakan dua arah dapat menghemat penggunaan BBM menjadi sulit diterima secara logika. Kendaraan yang terjebak dalam kemacetan, dengan pola berhenti dan berjalan yang tidak teratur, justru akan mengonsumsi bahan bakar lebih banyak dibandingkan dengan kendaraan yang bergerak dalam arus yang lancar.

Dengan kata lain, kebijakan yang dimaksudkan untuk efisiensi energi justru berpotensi menghasilkan efek sebaliknya, yaitu pemborosan BBM yang lebih besar. Lebih dari itu, rencana kebijakan ini terkesan mengabaikan prinsip-prinsip dasar dalam manajemen transportasi. Salah satu prinsip utama dalam rekayasa lalu lintas adalah menciptakan kelancaran arus kendaraan dengan meminimalkan konflik pergerakan. Sistem dua arah yang diterapkan tanpa perencanaan matang justru berpotensi meningkatkan jumlah titik konflik, baik di persimpangan maupun pada ruas jalan yang

memiliki kapasitas terbatas.

Masyarakat tentu berharap agar pemerintah Kota Palu dapat berperan sebagai problem solver yang mampu menghadirkan kebijakan yang tepat dan efektif, bukan sekadar melakukan uji coba kebijakan tanpa dasar yang kuat. Untuk itu, diperlukan evaluasi yang menyeluruh dan berbasis data lapangan. Kajian tersebut harus mencakup berbagai indikator penting, seperti volume kendaraan pada berbagai waktu, pola pergerakan masyarakat, kapasitas infrastruktur jalan, serta simulasi dampak kebijakan dalam berbagai skenario. Tanpa adanya kajian yang komprehensif, kebijakan yang diambil berisiko kehilangan legitimasi di mata publik.

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sangat bergantung pada sejauhmana kebijakan yang dihasilkan mampu menjawab kebutuhan nyata di lapangan. Jika kebijakan justru menimbulkan ketidaknyamanan dan kerugian bagi masyarakat, maka kepercayaan tersebut akan semakin menurun.

Selain itu, pemerintah kota juga perlu membuka ruang dialog yang lebih luas dengan berbagai pihak. Keterlibatan masyarakat, akademisi, dan praktisi transportasi sangat penting dalam proses perumusan kebijakan arus lalu lintas di Kota Palu. Dengan adanya partisipasi publik, kebijakan yang dihasilkan akan lebih kaya perspektif dan memiliki dasar yang lebih kuat.

Kota Palu bukanlah laboratorium eksperimen kebij-

kan, melainkan ruang hidup bersama yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Kedepan, justru yang lebih dibutuhkan oleh Kota Palu adalah penguatan sistem satu arah di berbagai ruas jalan strategis. Beberapa jalan seperti jalan Lalove, Gusti Ngurah Rai, Sam Ratulangi, Setia Budi, Wolter Monginsidi, hingga jalan Sis Aljufri memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai jalur one way guna mengurangi kepadatan lalu lintas. Penerapan sistem ini, jika direncanakan dengan baik, dapat membantu menciptakan arus kendaraan yang lebih lancar, mengurangi titik konflik, serta meningkatkan efisiensi perjalanan masyarakat.

Pada akhirnya, kebijakan lalu lintas harus selalu berpijak pada tujuan utama, yaitu menciptakan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi bagi seluruh pengguna jalan. Jika rencana kebijakan dua arah di Jembatan I dan Jembatan III justru berpotensi menimbulkan kemacetan, pemborosan energi, serta meningkatnya waktu tempuh, maka sudah sepatutnya rencana tersebut dikaji ulang secara serius.

Setiap kebijakan publik harus dirancang dengan penuh kehati-hatian, berbasis data dan kajian ilmiah, serta melibatkan partisipasi masyarakat. Hanya dengan cara itulah kebijakan yang dihasilkan dapat benar-benar memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat. Wallahu a'lam. *) ** Penulis adalah Dosen Kebijakan Publik Universitas Muhammadiyah Palu.*

TRIMEDIA GROUP

PENERBIT:

PT. Trimedia Sulteng Mandiri
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Acc. 001010770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI
PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan
(Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan)
PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

WARTAWAN HARIAN
SULTENG RAYA,
DIBEKALI KARTU
PERS/SURAT TUGAS
DAN NAMANYA
TERCANTUM DALAM
BOX REDAKSI

PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara.

PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.

REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse, Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak

LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugraha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi.

BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam.

BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T.

DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febranti.

EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.

ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

Toyota Agya Stylix: Pilihan Anak Muda, Dukung Mobilitas dan Gaya



TAMPILAN Toyota Agya Stylix pada salah satu iven display yang diselenggarakan oleh Kalla Toyota. FOTO: DOK. KALLA TOYOTA

SULTENG RAYA - Kendaraan segmen compact bagi kalangan muda dinilai paling relevan dijangkau sebagai first car atau mobil pertama. Dalam menentukan pilihan itu, muncul salah satu pilihan utama yang menawarkan lebih dari sekadar mobil. Dia adalah Toyota Agya Stylix. Mobil ini tak

hanya mendukung mobilitas, tetapi juga menunjang gaya kawula muda. Bagaimana tidak, Toyota Agya Stylix menawarkan interior dan eksterior modis, kombinasi desain modern yang berbalut fitur canggih yang dibutuhkan. "Toyota Agya Stylix hadir sebagai jawaban atas kein-

ginan anak muda terhadap first car yang bukan hanya fungsional, tapi punya identitas visual yang kuat. Mobil yang menggabungkan aspek affordability (keterjangkauan) dengan eksklusivitas desain dibanding versi standar," kata General Marketing Manager Kalla Toyota, Suliadin kepada Sulteng

Raya, Senin (6/4/2026). Dari sisi tampilan luar, Toyota Agya Stylix hadir dengan sentuhan eksterior sporty, memberikan kesan dinamis dan kekinian - sangat mendukung manuver pengendaranya di tengah jalanan perkotaan padat. Sangat ideal bagi anak muda yang suka mobilitas tinggi. Masuk ke bagian interior, nuansa modern langsung

terasa melalui dominasi warna gelap yang elegan. Fitur hiburan yang sudah terintegrasi dengan layar sentuh memberikan kemudahan konektivitas, termasuk untuk mendengarkan musik atau mengakses navigasi. Hal yang barang tentu menjadi nilai tambah bagi pengguna muda yang tidak lepas dari gaya hidup digital.

"Dengan ukuran yang compact dan harga yang cukup terjangkau, tentunya sangat pas untuk gen Z dan milenial menjadikannya mobil pertama. Mobil yang sangat aman dan nyaman menemani mobilitas sehari-hari," kata Suliadin. Secara keseluruhan, Toyota Agya Stylish tidak hanya menawarkan fungsi sebagai alat transportasi, tetapi

juga menjadi bagian dari gaya hidup. Dengan desain menarik, fitur modern, dan efisiensi yang baik, mobil ini dinilai cocok bagi anak muda yang ingin tampil aktif, praktis, dan tetap bergaya di setiap perjalanan. Adapun harga on the road (OTR) Toyota Agya Stylix di Sulteng yakni Rp226.700.000 untuk tipe Stylix 1.2 G CVT with GR Aero Package. RHT



USAHA budidaya cacing serta produksi pupuk kascing milik Onih Suryati. FOTO: DOK. BRI

IHSG Turun 14,42 Persen pada Maret 2026

SULTENG RAYA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan update perkembangan pengawasan di bidang pasar modal, baik di pasar saham, obligasi (surat utang), maupun reksa dana. Tercatat, secara keseluruhan, kinerja pasar modal mengalami koreksi, imbas eskalasi perang di Timur Tengah. "Pasar saham domestik menunjukkan pergerakan yang dinamis pada Maret 2026. Sebagaimana juga dialami oleh bursa global dan regional lainnya sebagai dampak terjadinya konflik geopolitik di kawasan Timur Tengah dan juga diikuti dengan lonjakan harga-harga komoditas energi di dunia," kata Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK Hasan Fauzi dalam konferensi pers Rapat Dewan Komisiner (RDK) Bulan April 2026 yang digelar secara daring, Senin (6/4/2026).

OJK mencatatkan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Maret ditutup di level 7.048,22 atau terkoreksi sebesar 14,42 persen secara month to month (mtm). Investor asing tercatat membukukan net sell di pasar saham senilai Rp 23,34 triliun (mtm).

Adapun, di pasar obligasi, Indonesia Composite Bond Index atau ICBI ditutup pada level 433,16, terkoreksi sebesar 2,03 persen (mtm) atau 1,74 persen secara year to date (ytd).

"Seiring peningkatan persepsi risiko akibat terjadinya ketidakpastian global, investor non residen membukukan net sell di pasar SBN (Surat Berharga Negara) sebesar

Rp 21,80 triliun (mtm)," terangnya. Kemudian, pada industri pengelolaan investasi, juga tercatat bergerak searah dengan tren pasar pada Maret 2026. Namun, Hasan menyebut penurunannya cenderung lebih moderat.

NAB (Nilai Aktiva Bersih) untuk reksa dana tercatat sebesar Rp 695,71 triliun atau terkoreksi sebesar 2,51 persen (mtm). Namun masih tumbuh positif sebesar 3,02 persen secara ytd. Terjaganya kinerja NAB ditopang oleh adanya net subscription secara ytd yang signifikan, yakni sebesar Rp 29,12 triliun.

Meskipun kinerja di pasar modal cenderung mengalami pelemahan, Hasan mengungkapkan, tren positif mengenai bertambahnya jumlah investor domestik. Jumlah investor di pasar modal dalam negeri terus mencatat peningkatan signifikan, yakni bertambah sebanyak 1,78 juta investor baru di bulan Maret 2026.

"Sehingga total jumlah investor kita sudah mencapai 24,74 juta atau telah tumbuh sebesar 21,51 persen ytd," terangnya.

Ia menyampaikan, pasar modal dalam negeri terus menjalankan peran pentingnya sebagai sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha. Hingga akhir Maret 2026 secara ytd nilai fundraising di korporasi di pasar modal telah mencapai angka Rp 51,96 triliun, dan terdapat 53 rencana penawaran umum di dalam pipeline. Untuk penggalangan dana melalui securities crowdfunding (SCF) pada Maret 2026 nilai dana yang dihimpun tercatat sebesar Rp 18,07 miliar. RHT



IHSG (ilustrasi). FOTO: IST

Nasabah PNM Mekaar Kembangkan Usaha lewat Sinergi Ultra Mikro BRI

SULTENG RAYA - Di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi pelaku usaha ultra mikro, perempuan turut mengambil peran dalam mengembangkan usaha dan menciptakan peluang.

Melalui sinergi Holding Ultra Mikro yang terdiri atas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Permodalan Nasional Madani (PNM), serta PT Pegadaian, upaya pendampingan dan perluasan akses layanan keuangan terus diperkuat guna mendorong masyarakat mengembangkan potensi usaha secara berkelanjutan.

Kisah tersebut tercermin dari perjalanan Onih Suryati, nasabah PNM Mekaar sekaligus BRILink Agen di Kabupaten Bandung Barat. Sejak 2022, ia mengembangkan usaha berbasis pertanian dan peternakan dengan fokus pada budidaya cacing serta produksi pupuk kascing (bekas cacing). Onih menuturkan, usahanya bermula dari permasalahan limbah. Melalui pelatihan yang difasilitasi PNM, limbah tersebut mulai diolah menjadi produk bernilai ekonomi.

"Awalnya kotoran sapi menjadi limbah yang mencemari lingkungan. Kemudian, melalui pelatihan dari PNM, limbah tersebut dimanfaatkan sebagai pakan cacing, dan pupuk kascingnya dimanfaatkan untuk pertanian," ungkapnya.

Seiring berjalannya waktu, pemanfaatan limbah tersebut berkembang menjadi sistem usaha yang terinte-

grasi. Limbah ternak diolah melalui instalasi biogas, kemudian dimanfaatkan sebagai pakan cacing hingga menghasilkan pupuk organik untuk pertanian. Dukungan berupa hibah greenhouse dari PNM turut memperkuat pengembangan usaha sekaligus mendukung ketahanan pangan keluarga.

Perkembangan usaha tersebut juga membuka peran baru bagi Onih sebagai BRILink Agen yang melayani berbagai kebutuhan transaksi masyarakat di sekitarnya, sekaligus memberikan tambahan pendapatan bagi dirinya.

"Setelah ada biogas, ibu tidak pernah membeli gas LPG. Hasil penjualan cacing dan pupuk kascing dapat membantu meredakan kebutuhan sehari-hari termasuk juga biaya sekolah anak," ujarnya.

Corporate Secretary PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dhanny menyampaikan bahwa kisah Onih Suryati sebagai nasabah PNM Mekaar sekaligus BRILink Agen di Kabupaten Bandung Barat mencerminkan peran sinergi Holding Ultra Mikro dalam memperkuat kapasitas usaha secara berkelanjutan, terutama bagi pelaku usaha perempuan.

"Keberadaan ekosistem ultra mikro menghadirkan pemberdayaan yang berfokus pada pendampingan usaha serta keterhubungan dengan layanan keuangan formal. Pendekatan ini mendorong pelaku usaha,

terutama perempuan, untuk mengembangkan usahanya secara lebih produktif sekaligus menciptakan nilai ekonomi baru yang berdampak langsung bagi lingkungan sekitarnya," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, melalui perusahaan anak BRI, PNM menghadirkan program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) sebagai solusi pemberdayaan bagi perempuan prasejahtera yang belum memiliki akses ke layanan keuangan formal (unbankable), melalui

penyediaan akses permodalan tanpa agunan serta pendampingan usaha secara berkelanjutan.

Dalam ekosistem Holding Ultra Mikro BRI Group, program ini juga menunjukkan dampak yang nyata. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 1,4 juta debitur PNM berhasil naik kelas, mencerminkan peningkatan kapasitas usaha serta perluasan akses keuangan formal bagi para pelaku usaha ultra mikro. RHT



MULAI 2026

BPJS Ketenagakerjaan Berikan Diskon Iuran 50 Persen bagi Pekerja BPU



FOTO: ILLUSTRASI

SULTENG RAYA - BPJS Ketenagakerjaan menghadirkan program keringanan iuran bagi pekerja Bukan Penerima Upah (BPU). Mulai tahun 2026, iuran untuk program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) mendapatkan potongan hingga 50 persen. Program ini ditujukan

untuk meringankan beban pekerja mandiri tanpa mengurangi manfaat perlindungan yang diberikan. Pihak BPJS menegaskan bahwa meskipun iuran didiskon, peserta tetap memperoleh manfaat secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku. "Kebijakan diskon ini memiliki masa berlaku yang

berbeda berdasarkan sektor pekerjaan. Untuk sektor transportasi, potongan iuran berlaku sejak Januari 2026 hingga Maret 2027. Sementara itu, sektor non-transportasi akan mendapatkan diskon mulai April 2026 hingga Desember 2026," kata Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palu, Nursalam

Halim dalam keterangan tertulisnya, Senin (6/4/2026). Menurut Nursalam Halim, melalui program ini, BPJS Ketenagakerjaan berharap semakin banyak pekerja informal yang terlindungi jaminan sosial ketenagakerjaan. Dengan iuran yang lebih ringan, pekerja diharapkan dapat bekerja dengan

lebih tenang tanpa rasa khawatir terhadap risiko kerja. Program ini juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja di seluruh Wilayah Indone-

sia, sekaligus mendorong kesadaran akan pentingnya perlindungan sosial di sektor informal. Dengan slogan "Satukan Semangat Sejahterakan

Pekerja", BPJS Ketenagakerjaan mengajak seluruh pekerja BPU untuk memanfaatkan kesempatan ini demi masa depan yang lebih aman dan sejahtera. ^{WAN}

Ketua Banggar DPR Tolak Usulan Kurangi Subsidi BBM

SULTENG RAYA - Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR RI, Said Abdullah menolak usulan untuk mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk menjaga Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

"Kalau subsidi BBM dikurangi kami enggak setuju. Yang diperlukan justru adalah subsidi LPG 3 kilogram itu harus tepat sasaran, targeted," katanya kepada wartawan di kompleks parlemen DPR RI, Jakarta, Senin (6/4).

Said menjelaskan mekanisme agar penyalurannya tepat sasaran adalah dengan memperketat sistem. Dia mencontohkan seperti dengan penggunaan sidik jari atau retina mata bagi masyarakat yang berhak.

"Caranya, bukan sekedar semata-mata pemerintah punya data sentral, tapi juga lakukanlah, berulang kali saya bolak-balik, dengan sidik jari atau retina

mata, bagi orang yang berhak untuk mendapatkan tabung LPG 3 kilogram," jelasnya.

Dalam penjelasannya, Said mengungkap saat ini hanya sekitar 5,4 juta dari 8,6 juta orang yang sesuai sasaran subsidi BBM saat ini.

"Karena hitungan kami, dari 8,6 juta, kalau mau tepat sasaran, targeted, tidak sia-sia menghambur-hamburkan anggaran, tabung 3 kilogram itu hanya 5,4 juta cukup," katanya.

Lebih lanjut, Said juga mengatakan wajar banyak pihak yang terdampak akibat kenaikan harga minyak. Namun, hal tersebut bukan berarti harus membebarkannya dengan mengganggu subsidi masyarakat miskin.

"Kalau soal beban-membani dengan kenaikan harga minyak energi internasional, apa sih yang tidak terbebani? Kan iya. Kenapa kita mengo-

ngot-atik subsidi? Kenapa kita tidak bicara terhadap harga non-subsidi yang sampai sekarang belum naik? Kenapa kok yang untuk orang miskin yang diotak-atik? Jangan dong," tegas politikus PDIP itu.

Said kemudian berpendapat jika pemerintah ingin melakukan penyesuaian, sebaiknya dilakukan pada harga BBM non-subsidi yang dijual berdasarkan harga keekonomian.

"Kalau mau diotak-atik, yang sudah dijual di pasar yang ke harga keekonomian, itu lebih make sense. Itu pun harus dihitung dampak inflatoir-nya, inflasinya. Karena begitu sekali naik, kan ke mana-mana. Jadi kita lagi dihitung betul. Kasih kesempatan lah. Jangan kemudian BBM, begitu harga minyak naik, kita kayak kebakaran jenggot, seakan-akan besok langit akan runtuh," jelas Said. ^{CNN}

STRATEGI dari halaman

serta pengelolaan limbah. Selain itu, RAD GRK juga menjadi panduan dalam pemanfaatan dukungan pendanaan insentif karbon

dari skema Result Based Payment REDD+ "Kepercayaan mitra pembangunan internasional kepada kita sangat bergantung

pada kualitas dokumen dan konsistensi implementasi yang diterapkan," sambungnya. Kegiatan diikuti lebih kurang 60 peserta dari Un-

sur Pemerintah, Akademisi, hingga masyarakat sipil untuk memberi masukan, guna menyempurnakan dokumen RAD GRK. ^{WAN}

JALAN dari halaman

daerah dalam membuka akses bagi masyarakat di wilayah terpencil, khususnya di kawasan Kulawi Raya dan daerah perbatasan.

"Ini pak Bupati tidak ada malunya, yang penting ada anggaran dia pigi akan. Komu pelihara baik-baik ini Bupati saya komu ini. Ini anugerah tuhan yang diberikan kepada Sigi bersama Pak Wakil Bupati," ujar Anwar Hafid dengan nada candaan memuji Bupati Sigi, disambut tawa dan tepuk tangan warga.

Anwar menilai, upaya tersebut bukanlah pekerjaan yang mudah. Namun, Bupati Sigi dinilai berani mengambil langkah dengan membangun kerja sama bersama investor untuk membuka akses wilayah yang selama ini masih terisolir.

Ia menegaskan, pembangunan ruas Boladango-Banggaiba sangat penting karena masyarakat di wilayah tersebut masih menghadapi keterbatasan akses transportasi dan pelayanan dasar.

"Pengembangan ruas jalan ini menjadi kado spesial bagi Hari Ulang Tahun Provinsi Sulawesi Tengah yang akan diperingati pada 13 April mendatang," ujarnya.

Menurut Anwar, kehadiran jalan tersebut nantinya tidak hanya mempermudah mobilitas masyarakat, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru, memperlancar distribusi hasil pertanian, serta mempercepat pelayanan kesehatan dan pendidikan.

"Kalau akses jalan sudah

terbuka, ekonomi masyarakat akan bergerak. Anak-anak lebih mudah ke sekolah, warga lebih cepat mendapatkan pelayanan kesehatan, dan hasil bumi bisa dipasarkan dengan lebih baik," katanya.

Gubernur juga memuji langkah Pemkab Sigi yang menggandeng PT Anugerah Lestari Power dalam pembangunan jalan tersebut melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Menurutnya, kolaborasi antara pemerintah dan pihak swasta menjadi solusi percepatan pembangunan, terutama di tengah keterbatasan anggaran pemerintah.

"Kalau hanya mengandalkan APBD dan APBN, tentu membutuhkan waktu yang

panjang. Karena itu, saya mendukung penuh langkah Bupati Sigi menggandeng swasta untuk mempercepat pembangunan," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Anwar Hafid juga memastikan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah akan mendukung penuh pengembangan ruas jalan Boladango-Banggaiba yang direncanakan memiliki panjang sekitar 65 kilometer.

Ia berharap proyek tersebut dapat selesai tepat waktu sehingga manfaatnya segera dirasakan masyarakat.

Selain mendukung pembangunan ruas jalan tersebut, Gubernur Anwar Hafid juga berjanji akan menyediakan kendaraan ambulans bagi setiap desa yang dilalui jalur pengembangan jalan tersebut. ^{FRY}

HALAL BIHALAL dari halaman

Menurutnya, Halal Bihalal bukan sekadar seremoni, melainkan jembatan yang menghubungkan pemerintah dan masyarakat dalam satu tujuan: membangun daerah dengan rasa saling percaya dan gotong royong.

Namun, di balik suasana penuh kehangatan itu, Bupati juga menyisipkan pesan-pesan strategis. Ia mengingatkan pentingnya peran bersama dalam memerangi peredaran narkoba yang kian mengancam generasi muda. Baginya, menjaga masa depan daerah berarti menjaga anak-anaknya dari bahaya yang merusak.

Tak hanya itu, arah pembangunan ekonomi desa pun mulai ditegaskan. Bupati mendorong setiap desa untuk menyiapkan minimal dua hektar lahan perkebunan durian, sebagai langkah konkret mengoptimalkan potensi unggulan daerah yang bernilai ekonomi tinggi.

Di sisi lain, kewaspadaan terhadap keamanan lingkungan juga menjadi perhatian. Ia mengajak masyarakat untuk kembali menghidupkan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling) sebagai benteng awal menjaga ketertiban dan mencegah tindak kriminalitas.

"Keamanan bukan hanya tanggung jawab aparat, tetapi juga bagian dari kepedulian bersama," menjadi semangat yang tersirat dalam pesannya.

Menutup sambutannya, Bupati mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus merawat persatuan dan memperkuat sinergi dalam mendukung pembangunan daerah melalui program Gerbang Desa.

Di Tinombo, Halal Bihalal tahun ini bukan hanya tentang saling memaafkan, tetapi juga tentang menyetukan langkah dari silaturahmi menuju aksi nyata membangun Parigi Moutong yang lebih baik. ^{ARI}

TEGASKAN dari halaman

Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong mulai mengimplementasikan skema kerja berbasis Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH) tersebut. Kebijakan ini dipandang sebagai langkah maju dalam menyesuaikan ritme kerja birokrasi dengan dinamika zaman. Namun di balik itu, muncul potensi kesalahan-pahaman yang dinilai dapat mengganggu stabilitas pelayanan publik, khususnya terkait istilah Work From Anywhere (WFA) yang tidak diakomodasi dalam regulasi tersebut.

Wakil DPRD Kabupaten Parigi Moutong, Sayutin Budianto, mengingatkan seluruh ASN agar tidak keliru menafsirkan kebijakan ini. Ia menegaskan bahwa fleksibilitas kerja bukan berarti kebebasan tanpa batas, melainkan tetap berada dalam sistem kendali yang terukur.

Menurutnya, pemahaman yang tidak utuh terhadap perbedaan antara WFH dan WFA berpotensi menimbulkan persoalan serius, baik dari sisi koordinasi antarinstansi maupun tanggung jawab pelayanan kepada masyarakat.

"Kita harus memahami

secara utuh edaran Mendagri tersebut. Jangan sampai yang diterapkan di lapangan justru WFA, padahal yang diatur hanya WFO dan WFH," ujarnya, menegaskan pentingnya ketepatan interpretasi kebijakan.

Ia menjelaskan, konsep Work From Anywhere yang memungkinkan pegawai bekerja dari lokasi mana pun, termasuk di luar wilayah tugas, berisiko melemahkan responsivitas birokrasi. Dalam situasi tertentu, kehadiran fisik ASN masih menjadi kebutuhan mutlak, terutama ketika terjadi kondisi darurat atau pelayanan mendesak yang tidak bisa ditunda.

Kekhawatiran tersebut bukan tanpa alasan. Sayutin menilai, jika seorang ASN berada di luar kota dan sewaktu-waktu dibutuhkan kehadirannya di kantor, maka kondisi itu berpotensi menimbulkan persoalan administratif hingga berdampak pada kualitas pelayanan publik.

"Bayangkan jika dalam kondisi mendesak ASN dibutuhkan, sementara yang bersangkutan berada jauh dari kantor. Ini bukan hanya soal disiplin, tetapi juga menyangkut tanggung

jawab pelayanan kepada masyarakat," tegasnya.

Lebih jauh, ia menekankan bahwa kebijakan WFH tetap memiliki batasan yang jelas. ASN yang bekerja dari rumah harus tetap berada dalam jangkauan koordinasi dan pengawasan pimpinan, serta mampu memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, fleksibilitas kerja harus berjalan seiring dengan akuntabilitas.

Dalam konteks ini, WFO tetap menjadi fondasi utama pelayanan publik, di mana kehadiran fisik ASN di kantor memastikan proses administrasi berjalan lancar dan interaksi pelayanan dapat dilakukan secara optimal. Sementara WFH berfungsi sebagai alternatif yang terukur, bukan pengganti total dari sistem kerja konvensional.

Penegasan DPRD ini diharapkan menjadi pengingat bagi seluruh ASN di Kabupaten Parigi Moutong untuk tidak terjebak dalam euforia fleksibilitas kerja tanpa memahami batasannya. Di tengah upaya membangun birokrasi yang modern dan responsif, disiplin dan kepatuhan terhadap regulasi tetap menjadi pilar utama. ^{ARI}

PEMKAB dari halaman

Bupati Sigi, Mohamad Rizal Injenea, dalam sambutannya menegaskan bahwa festival tersebut menjadi langkah awal pemerintah daerah untuk mengangkat potensi kuliner dan budaya lokal sebagai kekuatan ekonomi baru di Kabupaten Sigi.

Menurut Rizal, Tapa Gogoso bukan sekadar makanan tradisional, melainkan warisan budaya yang memiliki nilai sejarah dan kultural yang kuat, terutama karena menjadi sajian khas masyarakat Sigi pada momentum Idulfitri.

"Kalau berbicara pariwisata, bukan hanya soal keindahan alam, tetapi juga budaya yang menjadi identitas. Tapa Gogoso ini adalah bagian dari budaya yang bisa kita kembangkan

menjadi kuliner khas daerah," ujarnya.

Ia menambahkan, Pemerintah Kabupaten Sigi berencana meningkatkan skala pelaksanaan Festival Tapa Gogoso menjadi agenda tingkat kecamatan dengan melibatkan seluruh desa di Kecamatan Dolo.

"Ke depan, festival ini tidak hanya digelar di Kota Rindua, tetapi dapat menjadi event bersama seluruh desa di Kecamatan Dolo. Ini akan kita dorong masuk dalam kalender event daerah," jelasnya.

Rizal menilai pengembangan festival berbasis kuliner lokal seperti Tapa Gogoso juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong sektor pertanian dan pariwisata secara bersamaan.

Pasalnya, bahan baku utama Tapa Gogoso berasal dari hasil pertanian masyarakat setempat, terutama beras ketan yang menjadi komoditas unggulan di wilayah tersebut.

Sementara itu, Anggota DPRD Sulawesi Tengah dari Fraksi Golkar, Musliman, menyatakan dukungannya terhadap pelaksanaan Festival Tapa Gogoso agar dapat ditetapkan secara resmi sebagai agenda wisata kuliner daerah.

Ia berharap pemerintah daerah dapat menerbitkan regulasi atau keputusan resmi sehingga festival tersebut memiliki keberlanjutan dan terus dikembangkan dari tahun ke tahun.

"Kami berharap festival ini bisa ditetapkan secara

resmi sebagai salah satu destinasi wisata kuliner Kabupaten Sigi agar terus dilestarikan dan dikembangkan ke depan," kata Musliman.

Festival Tapa Gogoso merupakan tradisi kuliner khas masyarakat Sigi, khususnya di wilayah Dolo, yang identik dengan sajian berbahan dasar beras ketan hitam yang selama ini menjadi favorit masyarakat saat hari raya.

Dengan penguatan konsep festival serta dukungan berbagai pihak, Tapa Gogoso diharapkan mampu menjadi ikon baru pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Sigi, sekaligus memberi dampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. ^{FRY}

BUPATI dari halaman

jenuh dan tetap lahap makan.

"Saya berharap SPPG mengedepankan kualitas menu makanan. Sajikan menu yang terbaik kepada anak-anak, ini sangat mempengaruhi nafsu makan mereka supaya anak-anak Morowali Utara tumbuh dan sehat," ujarnya.

Menurut dia keberadaan SPPG memiliki peran strategis dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Layanan MBG tidak hanya menasari anak sekolah, tetapi juga kelompok rentan seperti balita, ibu hamil, dan ibu menyusui.

Secara nasional, SPPG

didisposisikan sebagai garda terdepan dalam implementasi program MBG, kualitas operasional di tingkat layanan, termasuk standar kebersihan, tata kelola, dan konsistensi distribusi, menjadi faktor penting yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap program

tersebut. "Peran pemerintah daerah (pemda) melakukan pengawasan lapangan. Kami konsisten untuk memastikan keamanan pangan, ke higienisan dapur dan alur kerja SPPG yang teratur demi kelancaran program pemerintah pusat," tutur Delis. ^{ANT}

Respon KLB, Pemkot Palu Laksanakan ORI Campak 2026



PEMBERIAN Imunisasi Campak pada Balita, Senin (6/4/2026). FOTO:IST

SULTENG RAYA- Pemerintah Kota Palu melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait melaksanakan kegiatan Outbreak Response Immunization (ORI) Campak tingkat Kota Palu tahun 2026.

Kegiatan ini merupakan langkah cepat dan terkoordinasi dalam merespons peningkatan kasus serta Kejadian Luar Biasa (KLB) campak yang terjadi di berbagai daerah, termasuk Kota Palu. Pelaksanaan ORI Campak ini mengacu pada Surat Edaran Wali Kota Palu, H. Hadianto Rasyid, SE Nomor 100.3.4.3/11/DINKES/2026

tertanggal 31 Maret 2026.

Dalam edaran tersebut ditegaskan pentingnya upaya komprehensif untuk mencegah perluasan penularan serta menekan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit campak.

Diketahui, peningkatan kasus campak terjadi di sekitar 100 kabupaten/kota pada tahun 2025 hingga

2026. Kondisi ini mendorong pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk mengeluarkan kebijakan respon imunisasi, sebagaimana tertuang dalam surat Nomor IM.02.03/C/1082/2026 tertanggal 3 Maret 2026 tentang Respon Imunisasi terhadap Peningkatan Kasus dan KLB Campak Tahun 2026, Senin (5/4/2026)

Sebagai tindak lanjut, Pemerintah Kota Palu melaksanakan ORI Campak dengan memberikan satu dosis tambahan vaksin campak kepada anak usia 9 hingga 59 bulan, tanpa memandang status imunisasi

sebelumnya.

Kegiatan ini berlangsung mulai 30 Maret hingga 11 April 2026 di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang telah ditentukan.

Antusias masyarakat terlihat dalam pelaksanaan ORI Campak tingkat Kota Palu tersebut.

Salah satunya datang dari warga Kelurahan Talise, Siti Masyita, yang membawa dua anaknya untuk mendapatkan imunisasi di puskesmas setempat.

Menurut Siti, imunisasi ini sangat penting untuk menjaga kesehatan anak, terlebih di tengah kondisi KLB campak yang sedang

terjadi.

Ia menilai pemberian vaksin campak menjadi langkah tepat untuk melindungi anak-anak, khususnya pada kelompok usia 9-18 bulan dan 19-59 bulan yang menjadi sasaran utama program ini. Pemerintah Kota Palu pun mengimbau seluruh masyarakat, khususnya para orang tua, untuk memanfaatkan layanan ORI Campak demi memastikan anak-anak mendapatkan perlindungan optimal dari penyakit campak.

Upaya ini diharapkan dapat memutus rantai penularan serta menciptakan generasi yang sehat dan terlindungi. ABS

LPPM UIN Datokarama Turunkan 300 Mahasiswa KKN Tematik Pertanian

SULTENG RAYA - Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama menurunkan 300 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pertanian, yang salah satu fokusnya yaitu mengidentifikasi tanah - tanah wakaf di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

"Kurang lebih sekitar 800 tanah - tanah wakaf baik itu Yayasan, madrasah, tempat pemakaman umum, dan rumah ibadah, yang hingga saat ini belum tersertifikasi. Maka, tugas mahasiswa KKN Tematik yaitu mengidentifikasi tanah tersebut, kemudian membantu mempercepat sertifikasi tanah - tanah wakaf yang ada di wilayah Sulteng," ucap Ketua LPPM UIN Datokarama Dr Sahran Raden, Senin (6/4/2026).

Sahran Raden mengatakan bahwa kurang lebih sebanyak 800 tanah wakaf yang belum tersertifikasi tersebut, terletak di wilayah Kota Palu.

Maka, kata dia, melalui KKN Tematik Pertanian, UIN Datokarama ingin berkontribusi besar dalam mengamankan dan memberikan kepastian hukum atas aset - aset umat baik itu madrasah, Yayasan, tempat pemakaman umum, dan rumah ibadah.

"KKN Tematik ini adalah bentuk pengabdian yang sangat spesifik. Mahasiswa tidak hanya hadir secara fisik, tetapi membawa misi untuk membantu validasi data, pemetaan, serta sosialisasi pentingnya sertifikasi tanah," ujar Ketua LPPM UIN Datokarama Sahran Raden.

KKN Tematik Pertanian dengan peserta sebanyak 300 orang mahasiswa, akan



Sahran Raden

dilaksanakan oleh LPPM UIN Datokarama pada April 2026 ini. Pelaksanaan KKN Tematik tersebut bekerja sama dengan Kantor Wilayah Badan Nasional Pertanahan (BPN) Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam mempercepat proses sertifikasi tanah wakaf, kata Sahran Raden, mahasiswa KKN di lapangan, harus membantu mengurus Akta Ikrar Wakaf (AIW) bagi tanah wakaf, serta tanah - tanah wakaf termasuk tanah atau lahan rumah ibadah yang sudah AIW, agar dilanjutkan ke Badan Pertanahan Nasional (BPN) tingkat kabupaten/kota dan provinsi, untuk disertifikasikan.

Pelaksanaan KKN Tematik Pertanian merupakan implementasi dari MoU antara Rektor UIN Datokarama Prof Lukman Thahir dengan Menteri ATR/Kepala BPN RI Nusron Wahid, yang ditindaklanjuti dalam perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Ketua LPPM UIN Datokarama Dr Sahran Raden dengan Kepala Kanwil BPN/ATR Provinsi Sulteng Muhammad Naim. *ENG

Wali Kota Palu : Momen Syawal Ajang Evaluasi Diri



PELUKAN hangat Wali Kota Palu saat hadir Halal Bi Halal. Sabtu (04/04/2026), FOTO PPID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, bersama sang istri, Diah Puspita, menghadiri kegiatan Halal Bihalal Akbar 1447 Hijriah yang digelar oleh masyarakat Kelurahan Palupi, pada Sabtu (4/4/2026), di halaman kantor kelurahan setempat.

Kegiatan yang mengusung tema "Sebarkan Maaf, Eratkan Silaturahmi dan Sucikan Hati untuk Meraih Kemenangan dalam Bingkai Palu Semakin Melejit" tersebut berlangsung penuh kehangatan dan kekeluargaan, serta menjadi momen penting dalam mempererat persaudaraan dan silaturahmi antara masyarakat Kelurahan Palupi dan sekitarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Wali Kota didampingi Wakil Wali Kota, Hadianto Rasyid, dan Ketua LPPM UIN Datokarama Dr Sahran Raden.

mengajak seluruh masyarakat untuk menjadikan momen Syawal sebagai ajang evaluasi diri atas perjalanan kehidupan yang telah dilalui.

"Semoga ini menjadi jalan bagi kita untuk mengevaluasi apa yang telah kita lewati selama ini. Karena itu merupakan bagian dari ajaran Rasulullah, agar kita senantiasa memperbaiki apa yang telah kita kerjakan," ujar wali kota.

Wali kota juga menekankan pentingnya memperbaiki sholat sebagai jalan kemudahan dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.

Menurut wali kota, sholat merupakan bagian dari kebaikan yang akan dibalas berlipat oleh Allah SWT. "Barang siapa yang bersholawat satu kali, maka akan diberikan sepuluh kebaikan. Maka jangan sampai kita

termasuk orang yang pelit dalam bersholawat," tambah wali kota.

Selain itu, wali kota mengajak masyarakat untuk selalu berprasangka baik dan menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT.

Wali kota mengingatkan bahwa apa yang dianggap tidak baik oleh manusia, bisa jadi justru mengandung banyak kebaikan dari Allah. Dalam arahnya, wali kota juga menyampaikan bahwa seluruh elemen masyarakat merupakan "jenderal akar rumput" bagi pembangunan Kota Palu.

Oleh karena itu, pemerintah sangat bergantung pada peran aktif masyarakat, termasuk para RT dan RW. "Saya berupaya agar insentif RT dan RW bisa mencapai posisi yang tidak merugikan, minimal dapat menutupi biaya operasional," ungkap wali kota.

Lebih lanjut, wali kota menegaskan bahwa halal bihalal harus dimaknai sebagai momentum untuk mencairkan berbagai perbedaan, terutama perbedaan perasaan yang kerap menjadi sumber perpecahan.

"Tujuan halal bihalal adalah mengubah sesuatu yang tidak baik menjadi sesuatu yang baik. Dalam kontestasi apapun, semuanya harus cair. Kita harus saling memandang dengan kemuliaan dan menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama," jelas wali kota.

Wali kota juga mengajak seluruh masyarakat untuk membangun solidaritas serta menghentikan kebiasaan saling mengunjing dan mencari kesalahan satu sama lain.

"Kalau saya ada salah, silakan datang ke rumah mulai pukul 05.30 pagi. Saya paikan ide, keluhan, dan masukan. Jangan kita sulit bertemu masyarakat, karena kita ini dipilih oleh masyarakat," tegas wali kota.

Dalam kesempatan tersebut, wali kota turut mengajak masyarakat untuk memanfaatkan layanan transportasi umum Bus Trans Palu, yang dinilai mampu memberikan efisiensi pengeluaran masyarakat hingga Rp53 miliar per tahun.

"Keselamatan seseorang juga tergantung bagaimana dia menjaga lisannya. Mari kita bangun komunikasi yang baik dengan pemerintah. Kalau solusinya baik, kita kerjakan bersama-sama," ujar wali kota.

Menutupi sambutannya, wali kota berharap momentum halal bihalal tidak hanya menjadi seremoni semata, tetapi benar-benar menjadi ajang untuk saling menguatkan dan membangun kebersamaan demi kemajuan Kota Palu. "Saya yakin kita akan melejit, kalau kita semua mau," tutup wali kota. ABS

Di Lasoani, Imelda Ajak Masyarakat Jaga Persaudaraan



WAWALI Imelda menghadiri halal bihalal 1447 Hijriah bersama pengurus Masjid Baitul Haq, Kelurahan Lasoani, Sabtu (4/4/2026). FOTO PPID KOMINFO

SULTENG RAYA- Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin, menghadiri kegiatan silaturahmi dan halal bihalal 1447 Hijriah yang diselenggarakan oleh pengurus dan jamaah Masjid Baitul Haq, Kelurahan Lasoani, Kota Palu, pada Sabtu (4/4/2026) di halaman masjid setempat.

Kegiatan tersebut berlangsung penuh kehangatan dan kekeluargaan, dihadiri oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, serta warga sekitar yang memanfaatkan momentum maaf karena Hari Raya Idulfitri untuk saling bermaaf-maaf dan mempererat tali silaturahmi.

Dalam kesempatan itu, Wakil Wali Kota Imelda menyampaikan salam hangat sekaligus permohonan maaf dari Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, yang berhalangan hadir pada kegiatan tersebut.

"Beliau menyampaikan salam hangat kepada seluruh masyarakat dan jamaah Masjid Baitul Haq, serta memohon maaf karena belum sempat hadir bersama kita pada malam hari ini," ujar wakil wali kota.

Lebih lanjut, wakil wali kota menekankan bahwa

halal bihalal merupakan momentum penting untuk saling memaafkan setelah sebulan penuh menjalankan ibadah puasa di bulan suci Ramadan.

"Halal bihalal ini adalah momentum kita untuk bermaaf-maaf. Setelah satu bulan kita melaksanakan ibadah puasa, kita telah belajar bersabar dan memperbanyak kebaikan. Mari kita anggap bulan-bulan setelah Ramadan ini seperti bulan Ramadan, di mana kita terus menjaga sikap dan perilaku kita," ungkap wakil wali kota.

Wakil wali kota juga mengajak seluruh masyarakat untuk terus menjaga persaudaraan dan memperkuat gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

"Persaudaraan kita jaga, gotong royong kita jaga. Malam hari ini kita lihat kebersamaan yang luar biasa. Ini menjadi kekuatan kita dalam membangun lingkungan yang harmonis dan sejahtera," lanjut wakil wali kota.

Selain itu, wakil wali kota turut mengingatkan pentingnya peran serta masyarakat dalam mendukung

pembangunan daerah, salah satunya melalui pembayaran retribusi dan pajak secara disiplin.

"Mari kita jaga lingkungan kita bersama, termasuk dengan taat membayar retribusi. Pembangunan Kota Palu ini bersumber dari pembayaran retribusi dan pajak. Semua itu kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan dan pelayanan," jelas wakil wali kota.

Wakil wali kota juga mencontohkan sejumlah pembangunan yang telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, sebagai hasil dari kontribusi bersama, salah satunya penataan kawasan Vatulemo.

"Adanya penataan Vatulemo saat ini adalah bukti nyata kontribusi bapak dan ibu semua. Oleh karena itu, kami berharap kesadaran dan kedisiplinan ini terus kita tingkatkan demi kemajuan Kota Palu yang kita cintai," tutup wakil wali kota.

Kegiatan halal bihalal tersebut ditutup dengan doa bersama dan ramah tamah antar jamaah, menambah suasana kebersamaan yang penuh makna di momen Idulfitri tahun ini. ABS